

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
SRI SUJATI
NIM 13802241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Oleh:
SRI SUJATI
NIM 13802241011

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 26 Juli 2017
untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Joko Kumoro, M.Si.
NIP. 19600626 198511 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

Disusun Oleh:

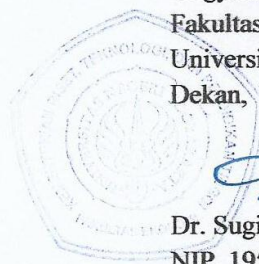
SRI SUJATI
NIM. 13802241011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 2 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Rosidah, M. Si.	Ketua Penguji		8 Agustus 2017
Drs. Joko Kumoro, M. Si.	Sekretaris		7 Agustus 2017
Dr. Sutirman, M. Pd.	Penguji Utama		7 Agustus 2017

Yogyakarta, 9 Agustus 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI SUJATI

NIM : 13802241011

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Sri Sujati

NIM. 13802241011

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

“.....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)

“Kesuksesan itu bukan ditunggu, tetapi diwujudkan lewat usaha dan kegigihan yang disertai dengan doa”.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia, kelancaran, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orangtuaku, Ibu Suliyah dan Bapak Sunyoto terima kasih telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, nasehat, perhatian, semangat serta untaian doa yang selalu engkau curahkan kepada saya, semoga Allah membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

**Oleh:
SRI SUJATI
NIM 13802241011**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, (2) Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dan (3) Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 42 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 34 siswa. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan $r_{x1y} = 0,531$, $r^2_{x1y} = 0,282$, nilai $t_{hitung} (3,966) > t_{tabel} (2,021)$, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dengan $r_{x2y} = 0,500$, $r^2_{x2y} = 0,250$, nilai $t_{hitung} (3,653) > t_{tabel} (2,021)$, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan $R_{y(1,2)} = 0,635$, $R^2_{y(1,2)} = 0,404$, nilai $F_{hitung} (13,023) > F_{tabel} (3,23)$.

Kata kunci: Metode Mengajar, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar.

**THE INFLUENCE OF TEACHING METHODS AND LEARNING MEDIA
TOWARD LEARNING MOTIVATION ON PRODUCTIVE SUBJECTS
COMPETENCE OF OFFICE ADMINISTRATION EXPERTISE
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

By:
SRI SUJATI
NIM 13802241011

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of: (1) teaching method toward learning motivation of tenth graders student of productive subjects competence of office administration expertise SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, (2) learning media toward learning motivation of tenth graders student of productive subjects competence of office administration expertise SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, and (3) teaching method and learning media towards learning motivation of tenth graders student of productive subjects competence of office administration expertise SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

This research was an ex-post facto research with quantitative approach. The subject of this research was tenth graders student of office administration competence SMK Muhammadiyah 2 Moyudan which amounted to 42 students. Data collection is done by using questionnaires and documentation. Test the validity and reliability of the instruments was conducted in SMK Muhammadiyah 2 Bantul on the tenth graders competence of office administration expertise involved 34 students. Data analysis was conducted with description of research data, analysis prerequisite test, and hypothesis test.

The results showed that: (1) there is a significant influence between the teaching method toward learning motivation of tenth graders student of productive subjects competence of office administration expertise SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, with $r_{x1y} = 0,531$, $r^2_{x1y} = 0,282$, value $t_{count} (3,966) > t_{table} (2,021)$, (2) there is a significant influence between the learning media toward learning motivation of tenth graders student of productive subjects competence of office administration expertise SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, with $r_{x2y} = 0,500$, $r^2_{x2y} = 0,250$, value $t_{count} (3,653) > t_{table} (2,021)$, and (3) there is a significant influence between the teaching method and learning media towards learning motivation of tenth graders student of productive subjects competence of office administration expertise SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, with $R_{y(1,2)} = 0,635$, $R^2_{y(1,2)} = 0,404$, value $F_{count} (13,023) > F_{table} (3,23)$.

Keyword: teaching method, learning media, learning motivation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan” dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., dekan Fakultas Ekonomi yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., ketua jurusan Pendidikan Administrasi sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sutirman, M. Pd., dosen narasumber dan penguji utama yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rosidah, M. Si., ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Bapak Drs. Muh Zainuri, Kepala SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2013, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, doa, dan motivasi kalian sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Kedua orang tua yang senantiasa tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan mendukung selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak bias penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2017

Penulis,



Sri Sujati

NIM 13802241011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Motivasi Belajar	9
a. Pengertian Motivasi Belajar	9
b. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	10
c. Fungsi Motivasi Belajar.....	12
d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	14

e. Indikator Motivasi Belajar	20
2. Metode Mengajar.....	23
a. Pengertian Metode Mengajar.....	23
b. Macam-macam Metode Mengajar	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar	29
d. Manfaat Metode Mengajar	33
3. Media Pembelajaran	35
a. Pengertian Media Pembelajaran	35
b. Macam-macam Media Pembelajaran	37
c. Manfaat Media Pembelajaran	40
d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	43
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Pikir.....	48
D. Paradigma Penelitian.....	51
E. Hipotesis Penelitian.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Desain Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Subyek Penelitian	53
D. Definisi Operasional Variabel.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Pengumpulan Data	56
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	58
H. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Hasil Penelitian	71
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	71
2. Deskripsi Data	73

3. Pengujian Prasyarat Analisis	112
4. Pengujian Hipotesis	113
B. Pembahasan	122
C. Keterbatasan Penelitian	129
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Responden Penelitian	53
2. Skor Alternatif Jawaban	56
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	57
4. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar	57
5. Kisi-kisi Media Pembelajaran.....	58
6. Hasil Uji Validitas Instrumen	60
7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	61
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	62
9. Jumlah Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	73
10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Belajar Siswa	76
11. Mengumpulkan Tugas Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Tepat Waktu.....	76
12. Mengerjakan Tugas Mata Pelajaran Produktif Administrasi dengan Sungguh-sungguh Meskipun Tidak Dikumpulkan.	78
13. Menyelesaikan Tugas Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Sampai Tuntas	79
14. Patang Menyerah Dalam Mengerjakan Tugas/Soal yang Sulit	80
15. Bertanya Kepada Guru Mengenai Materi yang Belum Jelas.....	81
16. Mencari Solusi untuk Memecahkan Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran	81
17. Senang Mengikuti Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran.....	82
18. Memperhatikan Penjelasan Guru Produktif Administrasi Perkantoran.....	83
19. Mengerjakan Tugas Individu Secara Mandiri	84
20. Mengerjakan Ulangan dengan Jujur Sesuai dengan Kemampuan yang Dimiliki.....	85
21. Senang dengan Pemberian Tugas yang Menantang oleh Guru Produktif Administrasi Perkantoran	86
22. Mempertahankan Pendapat Dalam Presentasi di Depan Kelas	87

23.	Menanggapi Pendapat Teman yang Berbeda dengan Pendapatnya	88
24.	Tertantang untuk Mengerjakan Soal-soal Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran yang Sulit	89
25.	Senang Mencari Soal-soal Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran dari Berbagai Referensi	90
26.	Aktif Mengerjakan Latihan Soal Pada Buku Pelajaran	91
27.	Kreatif dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran	92
28.	Distribusi Kecenderungan Frekuensi Metode Mengajar	94
29.	Menggunakan Metode Mengajar yang dapat Membuat Siswa Fokus Pada Pembelajaran.....	95
30.	Memahami Bahasa yang Digunakan Guru Produktif Administrasi Perkantoran Saat Menjelaskan.....	96
31.	Menggunakan Metode Demostrasi untuk Memperagakan Penggunaan Peralatan Kantor	97
32.	Memahami Materi yang Disampaikan oleh Guru Melalui Penggunaan Metode Mengajar.....	98
33.	Memanfaatkan Fasilitas di Sekolah untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran.....	100
34.	Memotivasi Siswa untuk Belajar	101
35.	Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	102
36.	Distribusi Kecenderungan Frekuensi Media Pembelajaran.....	104
37.	Menggunakan Media seperti Gambar, Bagan, atau Video untuk Mempermudah Siswa Mengingat Materi yang Disampaikan	105
38.	Menggunakan Media Pembelajaran yang Sesuai dengan Materi Ajar.....	106
39.	Penggunaan Media Pembelajaran Memudahkan Siswa dalam Memahami Materi.....	107
40.	Termotivasi untuk Belajar dengan Penggunaan Media Pembelajaran	109
41.	Tertarik Mengikuti Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran dengan Penggunaan Media Pembelajaran	110
42.	Memanfaatkan LCD untuk Pembelajaran di Kelas	111
43.	Ringkasan Hasil Uji Linearitas	112

44.	Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	113
45.	Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana x_1 - y	114
46.	Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana x_2 - y	117
47.	Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda	119
48.	Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	51
2. Ringkasan Hasil Penelitian	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	141
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba.....	146
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	149
4. Angket Penelitian.....	163
5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	168
6. Hasil Analisis Deskriptif.....	172
7. Hasil Uji Linearitas.....	176
8. Hasil Uji Multikolinearitas	178
9. Hasil Uji Hipotesis.....	179
10. Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	182
11. Surat-Surat Penelitian	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan salah satu sekolah swasta yang mempunyai tiga kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Multimedia, dan Administrasi Perkantoran. Penelitian ini memfokuskan pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran kelas X tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan observasi pada bulan Januari 2017 terdapat beberapa permasalahan, salah satunya terkait dengan rendahnya motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Motivasi belajar siswa yang rendah dapat terlihat dari minat belajar siswa, ketekunan siswa dalam menghadapi tugas, mudah putus asa ketika mengalami kesulitan belajar, tidak tertantang untuk mencari dan memecahkan soal-soal, serta kemandirian siswa dalam belajar.

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran produktif administrasi perkantoran masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa dapat terlihat dari perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi maupun tugas melainkan berbicara sendiri dengan temannya di luar konteks pembelajaran sejumlah 18 siswa, bercermin dan berdandan sejumlah 2 siswa, dan mengantuk sejumlah 5 siswa. Rendahnya minat belajar juga terlihat dari pernyataan siswa yang kurang tertarik terhadap mata pelajaran produktif

administrasi perkantoran yaitu sebanyak 26 siswa dari 39 siswa yang menjadi sampel beranggapan bahwa mata pelajaran tersebut sulit dan cara penyampaian materi oleh guru kurang menarik serta membosankan. Selain itu, keaktifan siswa dalam pembelajaran masih kurang. Menurut pendapat guru produktif administrasi perkantoran hanya ada 2 siswa dari 42 siswa yang aktif bertanya dan dapat merespon pertanyaan guru sedangkan yang lainnya diam dan tidak bertanya. Siswa yang diam dan tidak bertanya bukan berarti sudah paham terhadap materi yang disampaikan. Ketidakhahaman siswa dapat diketahui ketika guru memberikan pertanyaan siswa tidak dapat memberikan jawaban yang tepat.

Rendahnya motivasi belajar siswa selain terlihat dari minat belajar juga terlihat dari ketekunan siswa dalam menghadapi tugas. Siswa sering mengeluh apabila guru memberikan tugas. Siswa bukan menjadikan tugas sebagai suatu kebutuhan melainkan sebagai beban sehingga ada unsur keterpaksaan dalam mengerjakan tugas. Rendahnya ketekunan siswa dapat dilihat dari perilaku siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas yaitu sekitar 24 siswa dari 42 siswa dengan alasan lupa atau buku ketinggalan, dan sekitar 27 siswa dari 42 siswa tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga tugas tidak dapat terselesaikan dengan baik sebab waktu untuk mengerjakan tidak cukup.

Motivasi belajar yang rendah juga terlihat dari keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar. Rendahnya keuletan siswa terbukti dari perilaku siswa yang mudah putus asa ketika mengalami kesulitan belajar, yaitu sekitar

26 siswa dari 42 siswa mudah menyerah dalam mengerjakan tugas atau soal yang sulit tanpa berusaha mencari pemecahannya. Selain itu, ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan dari guru, sebagian besar siswa tidak memiliki keinginan untuk bertanya kepada guru maupun mencari tahu materi yang belum dipahami.

Permasalahan lain siswa tidak merasa tertantang untuk mengerjakan soal-soal atas inisiatif sendiri, sehingga siswa enggan untuk mencari dan mengerjakan soal-soal untuk menambah pengetahuan yang dimiliki. Berdasarkan wawancara dengan guru produktif administrasi perkantoran, tidak ada satu pun dari siswa yang memiliki inisiatif untuk mencari dan mengerjakan soal-soal tanpa ada perintah dari guru sehingga pengetahuan yang diperoleh hanya terbatas pada apa yang telah diberikan oleh guru.

Kemandirian siswa dalam belajar juga masih rendah. Rendahnya kemandirian siswa dalam belajar dapat dilihat perilaku siswa yang menyalin pekerjaan temannya apabila belum selesai mengerjakan sebanyak 10 siswa dari 42 siswa, bekerjasama dalam mengerjakan tugas individu sebanyak 29 siswa dari 42 siswa, dan menyontek ketika ulangan sebanyak 21 siswa dari 42 siswa. Siswa kurang yakin bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa bergantung kepada orang lain. Keraguan inilah yang menyebabkan rendahnya kemandirian siswa dalam belajar.

Tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan juga dapat disebabkan oleh cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru. Guru tentunya

menggunakan suatu metode mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran. Terdapat banyak variasi metode mengajar yang dapat digunakan untuk mata pelajaran produktif administrasi perkantoran, namun tidak semua jenis metode mengajar cocok dengan karakteristik pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat menggunakan metode yang tepat agar siswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan observasi, guru administrasi perkantoran kurang tepat dalam menggunakan metode mengajar. Metode ceramah dan penugasan masih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Penyampaian materi pembelajaran oleh guru belum dikemas secara menarik sehingga sebanyak 22 siswa dari 39 siswa yang menjadi sampel merasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, terdapat pula sebanyak 29 siswa dari 39 siswa yang menjadi sampel menyatakan bahwa siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan bahasa yang digunakan sulit untuk dipahami. Selain metode ceramah guru juga sering menggunakan metode penugasan dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode penugasan menyebabkan 21 siswa dari 39 siswa yang menjadi sampel malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan tugas yang diberikan terlalu banyak.

Faktor ekstern lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, namun pada saat pembelajaran penggunaan media pembelajaran masih belum optimal.

Guru hanya menggunakan media papan tulis dan buku paket untuk menyampaikan materi pembelajaran dan belum menggunakan variasi media yang tepat sehingga pesan dalam pembelajaran belum tersampaikan dengan baik. Media yang digunakan belum dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Selain itu, guru belum sepenuhnya memanfaatkan media yang ada di sekolah seperti LCD dikarenakan LCD belum terpasang di setiap kelas dan jumlahnya terbatas sebanyak 2 unit, artinya apabila guru ingin menggunakannya harus mengambil sendiri di bagian perlengkapan sehingga kurang efisien.

Penyampaian materi dengan variasi media yang tepat akan lebih menarik perhatian siswa sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bermanfaat agar metode mengajar guru menjadi lebih bervariasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik serta mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Motivasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran masih rendah.
2. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran masih rendah.
3. Ketekunan siswa dalam menghadapi tugas masih rendah.
4. Siswa mudah putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.
5. Siswa tidak tertantang untuk mencari dan memecahkan soal-soal.
6. Kemandirian siswa dalam belajar rendah.
7. Metode mengajar masih kurang tepat karena penyampaian materi pembelajaran oleh guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan .
8. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan motivasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?
2. Adakah pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?
3. Adakah pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai sumbangan koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya dan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran pada khususnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Menurut M. Ngalim Purwanto (2007: 60) bahwa “dalam soal belajar, motivasi itu sangat penting. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar”. Motivasi memegang peranan yang penting dalam belajar sebab tidak ada seorang pun yang dapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi dalam dirinya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 80) “motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya berupa keinginan, kemauan, atau cita-cita. Motivasi akan menggerakkan dan mengarahkan perilaku siswa untuk belajar sehingga hasil atau tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Diperkuat oleh pendapat Sardiman A. M (2012: 75) bahwa:

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Motivasi belajar akan menyebabkan terjadinya perubahan energi dalam diri siswa yang mengarahkan siswa untuk bertindak melakukan kegiatan belajar. Dorongan ini muncul karena adanya keinginan, kebutuhan, atau tujuan yang diharapkan. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Senada dengan pendapat Martinis Yamin (2007: 219) “motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk tercapainya suatu tujuan”. Motivasi akan mendorong dan mengarahkan perilaku siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh demi tercapainya suatu tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak yang mendorong dan mengarahkan diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi merupakan daya penggerak yang mendorong diri seseorang untuk bertindak. Pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 98) motivasi dibedakan menjadi 4 golongan, yaitu:

- 1) Motivasi instrumental berarti bahwa siswa belajar karena didorong oleh hadiah atau menghindari hukuman.
- 2) Motivasi sosial berarti bahwa siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol.

- 3) Motivasi berprestasi berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkan.
- 4) Motivasi intrinsik berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, akan tetapi motivasi juga dapat tumbuh dari dalam diri seseorang. Motivasi dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa sama pentingnya untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Menurut Martinis Yamin (2007: 226) jenis motivasi dalam belajar dibedakan menjadi 2, yaitu:

- 1) Motivasi ekstrinsik, merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.
- 2) Motivasi intrinsik, merupakan kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dorongan belajar itu tumbuh dari dalam diri subjek belajar.

Jenis motivasi menurut Martinis Yamin senada dengan Oemar Hamalik (2010: 112), Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011: 50) yang membedakan motivasi menjadi 2 macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya jenis motivasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang tanpa adanya dorongan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang tumbuh karena adanya dorongan dari luar diri seseorang.

Motivasi intrinsik merupakan motivasi sesungguhnya yang memiliki daya tahan yang lebih kuat dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. Akan tetapi, dalam kegiatan belajar mengajar motivasi ekstrinsik ini penting. Sebab, kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain kurang menarik bagi siswa untuk belajar sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar berperan penting untuk menumbuhkan gairah, semangat dan rasa senang untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Begitu sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah akan segan untuk belajar. Menurut M. Ngalim Purwanto (2007: 73) “tujuan motivasi adalah menggerakkan atau menggugah seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu”. Motivasi berperan untuk menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 62-63) berpendapat bahwa motivasi memiliki 2 fungsi, yaitu:

- 1) Motivasi mengarahkan kegiatan (*directional function*), artinya mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai.
- 2) Motivasi mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*).

Motivasi belajar berfungsi untuk mengarahkan dan mengaktifkan perilaku siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi akan belajar dengan tekun untuk mencapai keinginannya. Belajar dengan semangat dan tekun merupakan salah satu bentuk dari fungsi motivasi yaitu mengaktifkan kegiatan.

Diperkuat oleh pendapat Oemar Hamalik (2012: 175) bahwa motivasi memiliki 3 fungsi, yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Motivasi akan mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan perilaku siswa untuk belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Sardiman A. M. (2012: 85) fungsi motivasi ada 3, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan

menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Motivasi berkaitan dengan tercapainya suatu tujuan. Motivasi memberikan arah dan menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan sehingga sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Tidak semua perbuatan yang dilakukan dapat mempercepat pencapaian tujuan. Oleh karena itu, perlu dilakukan adanya seleksi sehingga perbuatan yang harus dikerjakan serasi dengan rumusan tujuannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah untuk menggerakkan, mendorong, mengarahkan dan menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan (berhubungan dengan kegiatan belajar) sesuai dengan rumusan tujuan yang ditetapkan.

d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri sendiri (faktor intrinsik) maupun yang berasal dari luar (faktor ekstrinsik).

1) Faktor Intrinsik

a) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011: 54) “motivasi siswa menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya memiliki cita-cita”. Siswa yang sudah

memiliki cita-cita sebelumnya akan termotivasi untuk belajar tentang ilmu yang dapat menghantarkannya mewujudkan cita-cita. Sebagai contoh, siswa yang memiliki cita-cita menjadi seorang sekretaris akan belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk menguasai mata pelajaran yang berhubungan dengan cita-citanya.

b) Kemampuan Siswa

Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011: 54) berpendapat bahwa “apabila siswa sudah mengetahui bahwa kemampuannya ada pada bidang tertentu, maka akan termotivasi untuk terus menguasai dan mengembangkan kemampuannya di bidang tersebut”. Kemampuan siswa menjadi faktor penting dalam mempengaruhi motivasi. Siswa akan termotivasi untuk menguasai dan memperdalam ilmu yang berkaitan dengan bidangnya.

c) Kondisi Siswa

Kondisi siswa sangat berpengaruh pada motivasi belajar. kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi jasmani (fisik) dan kondisi rohani (psikis). Diperkuat oleh pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006: 98) bahwa:

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

Kondisi jasmani yang sehat membuat siswa mudah untuk memusatkan perhatian dalam belajar. Kondisi rohani dalam suasana hati yang senang membuat siswa lebih semangat untuk belajar. Senada dengan pendapat Evelline Siregar dan Hartini Nara (2011: 54) bahwa:

Jika kondisi fisik sedang kelelahan, maka akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktivitas. Sementara, jika kondisi fisik sehat dan segar bugar maka akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi. Siswa yang kondisi psikisnya sedang tidak bagus misalnya sedang setres maka motivasinya juga akan menurun tetapi sebaliknya jika kondisi psikis seseorang dalam keadaan bagus, gembira, atau menyenangkan maka kecenderungan motivasinya akan tinggi.

Kondisi fisik dan psikis yang bagus akan meningkatkan motivasi belajar siswa begitu sebaliknya jika kondisi fisik dan psikis siswa sedang tidak bagus maka motivasi belajar juga akan menurun.

d) Adanya Keinginan untuk Belajar

Adanya keinginan untuk belajar ini didorong oleh adanya kebutuhan dalam belajar. Diperkuat oleh pendapat Oemar Hamalik (2010: 113) bahwa “tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan

kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya”. Kebutuhan inilah yang akan mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sebagai contoh, siswa dari tingkat ekonomi rendah ingin segera bekerja maka siswa tersebut memilih untuk melanjutkan di SMK dengan harapan dapat memiliki keterampilan untuk bekerja guna memenuhi kebutuhannya.

2) Faktor Ekstrinsik

a) Lingkungan Belajar yang Kondusif

Lingkungan belajar yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik meliputi suasana belajar, kondisi tempat belajar, dan alat-alat belajar. Lingkungan fisik yang kondusif akan meningkatkan konsentrasi siswa yang akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar. Sementara lingkungan sosial meliputi teman bermain, teman kelas, guru, dan orang tua. Lingkungan sosial yang selalu memberikan perhatian kepada siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi.

Hamzah B. Uno (2011: 23) mengemukakan bahwa “adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik”. Menurutnya motivasi belajar timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi

motivasi belajar adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 99) bahwa “dengan lingkungan yang aman, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat”. Lingkungan belajar yang aman, tertib, dan indah akan memperkuat motivasi belajar siswa. Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011: 55) mengungkapkan bahwa:

Kondisi lingkungan pembelajar dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari si pembelajar. Lingkungan fisik yang tidak nyaman akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Selain itu, lingkungan sosial yang tidak menunjukkan kebiasaan belajar dan mendukung kegiatan belajar akan berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar, tetapi jika sebaliknya, maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif memiliki sumbangan yang besar dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa.

b) Unsur-unsur Dinamis dalam Pembelajaran

Faktor dinamisasi belajar turut mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011: 55) “faktor dinamisasi belajar dapat diamati pada sejauh mana upaya guru memotivasi tersebut dilakukan, bagaimana juga dengan bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar, dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses belajar”. Faktor dinamisasi belajar berkaitan dengan upaya guru dalam

mengelola bahan pembelajaran, alat bantu belajar, dan suasana belajar yang baik sehingga siswa dapat terus termotivasi untuk belajar. Semakin dinamis suasana belajar, maka cenderung akan semakin memberi motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran.

c) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Upaya guru dalam membelajarkan siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Evelline Siregar dan Hartini Nara (2011: 55) berpendapat bahwa “jika guru tidak bergairah dalam proses pembelajaran maka cenderung menjadikan siswa tidak memiliki motivasi belajar, tetapi sebaliknya jika guru memiliki gairah dalam membelajarkan siswa maka motivasi belajar siswa akan lebih baik”. Proses pembelajaran yang dikemas dan disajikan secara menarik oleh guru menjadi sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi belajar siswa.

d) Adanya penghargaan berupa pujian, hadiah, dan wujud apresiasi lainnya dapat memacu tumbuhnya motivasi belajar siswa.

e) Adanya Kegiatan Pembelajaran yang Menarik

Kegiatan yang menarik dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) “motivasi belajar dapat timbul

karena faktor ekstrinsik salah satunya adalah kegiatan pembelajaran yang menarik”. Kegiatan pembelajaran yang menarik dapat diaplikasikan oleh guru dengan menggunakan berbagai macam metode mengajar dan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan adanya keinginan untuk belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi lingkungan belajar yang kondusif, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa, adanya penghargaan, dan adanya pembelajaran yang menarik seperti menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

e. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar dapat meningkatkan semangat seseorang untuk melakukan aktivitas dengan giat dan tekun terutama yang berkaitan dengan pencapaian tujuan. Sugihartono, dkk (2013: 78) menyatakan bahwa “motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan”.

Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari tingkah lakunya dalam bertindak dan berfikir untuk mengarahkan kegiatan belajar demi tercapainya suatu tujuan. Menurut Sardiman A. M. (2012: 83) ciri atau indikator siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepan bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Apabila siswa memiliki ciri-ciri di atas, berarti siswa tersebut selalu memiliki motivasi belajar yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi di atas sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik apabila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet memecahkan berbagai masalah dan hambatan dalam belajar, berminat untuk belajar, mandiri, mampu mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan soal-soal. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Sugihatono, dkk

(2013: 78) berpendapat bahwa motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Siswa yang memiliki motivasi belajar dapat terlihat dari adanya keterlibatan siswa yang tinggi dalam belajar yang ditunjukkan dengan adanya rasa ingin tahu, perhatian siswa terhadap pelajaran, serta keaktifan siswa dalam mengikuti aktivitas kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar siswa yang tinggi juga dapat ditunjukkan dengan adanya upaya untuk memelihara motivasi belajar siswa agar senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar

Siswa yang mempunyai motivasi belajar berarti siswa telah memperoleh dorongan untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

terdapat sembilan indikator motivasi belajar. Indikator motivasi belajar adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.
- 9) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 10) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2. Metode Mengajar

a. Pengertian Metode Mengajar

Salah satu peran guru dalam aktivitas pembelajaran yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2006: 147) “metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar kegiatan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Metode mengajar merupakan cara guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dirancang dalam kegiatan nyata.

Nana Sudjana (2005: 76) berpendapat bahwa “metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi edukatif antara guru dengan siswa ketika guru menyampaikan bahan pelajaran di kelas. Bahan pelajaran yang diberikan oleh guru akan kurang memberikan dorongan (motivasi) kepada siswa apabila penyampaiannya menggunakan metode yang tidak tepat.

Sedangkan menurut Ridwan Abdullah Sani (2014: 90) “metode mengajar adalah cara untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan”. Pembelajaran tentunya ada tujuan yang hendak dicapai. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat agar siswa dapat menerima materi yang disampaikan sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Macam-macam Metode Mengajar

Kegiatan pembelajaran terdapat beragam jenis metode mengajar yang dapat digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran. Tugas guru ialah menentukan metode yang tepat untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik. Menurut pendapat

(Sugihartono, dkk, 2013: 81-84) menyebutkan berbagai metode mengajar yang dapat dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran, antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan cara guru menyampaikan materi melalui bahasa lisan. Metode ceramah cenderung pada komunikasi satu arah. Dalam metode ini guru dituntut untuk menyampaikan materi dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Wina Sanjaya (2006: 148) ada beberapa alasan mengapa metode ceramah sering digunakan antara lain:

- a) Ceramah merupakan metode yang 'murah' dan 'mudah'.
- b) Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas.
- c) Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan.
- d) Guru mudah menguasai kelas.
- e) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 97) menyatakan bahwa metode ceramah memiliki kekurangan antara lain:

- a) Menyebabkan siswa menjadi pasif.
- b) Bila selalu digunakan dalam waktu yang lama akan menyebabkan siswa bosan.
- c) Guru sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.

2) Metode Latihan

Metode latihan yang disebut juga dengan metode *training*, merupakan metode penyampaian materi melalui upaya penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Melalui penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu ini diharapkan siswa dapat menyerap materi secara lebih optimal.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah sebab saat yang sama terjadi dialog antara guru dengan siswa. Metode ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran atau guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab.

4) Metode Karyawisata

Metode karyawisata merupakan metode penyampaian materi dengan cara membawa langsung siswa ke objek di luar kelas atau lingkungan kehidupan nyata agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung.

5) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

6) Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama merupakan metode mengajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial.

7) Metode Bermain Peran

Metode bermain peran merupakan metode mengajar melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dengan cara siswa memerankan suatu tokoh baik tokoh hidup atau benda mati.

8) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan siswa diminta memecahkan masalah secara kelompok.

9) Metode Pemberian Tugas dan Resitasi

Metode pemberian tugas dan resitasi merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas biasanya diikuti dengan resitasi. Resitasi merupakan metode mengajar berupa tugas kepada siswa untuk melaporkan pelaksanaan tugas yang telah diberikan

guru. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 87)

menyatakan bahwa metode resitasi memiliki kelebihan antara lain:

- a) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok.
- b) Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- c) Dapat membina tanggungjawab dan disiplin siswa.
- d) Dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Sedangkan kekurangan metode pemberian tugas dan resitasi

antara lain:

- a) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- b) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak erpartisipasi dengan baik.
- c) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- d) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.

10) Metode eksperimen

Metode eksperimen merupakan metode mengajar dalam bentuk pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan.

11) Metode proyek

Metode proyek merupakan cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beragam jenis metode yang dapat digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran. Metode mengajar yang dapat digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya: metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan, metode karyawisata, metode simulasi, metode pemberian tugas, metode eksperimen, dan metode proyek. Masing-masing metode mengajar mempunyai kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu, guru biasanya menggunakan lebih dari satu metode mengajar untuk melengkapi kekurangan dari metode yang digunakan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar

Sebagai suatu cara, metode tidak dapat berdiri sendiri melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Pemilihan metode mengajar yang dilakukan oleh guru tidak sembarangan melainkan harus mempertimbangkan berbagai faktor. Diperkuat oleh pendapat Sugihartono (2013: 84) bahwa “penggunaan berbagai metode mengajar bersifat luwes tergantung pada beberapa faktor. Faktor yang menentukan dipilihnya suatu metode dalam pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, tingkat kematangan anak didik, situasi dan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran”. Prinsip penting pemilihan metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan, karakteristik siswa, situasi dan kondisi dalam pembelajaran serta

penggunaannya tidak terikat pada satu alternatif metode akan tetapi bersifat kombinasi.

Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 78-82), pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Anak didik
Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, gurulah yang berkewajiban untuk mendidiknya. Di ruang kelas guru akan berhadapan dengan sejumlah anak didik dengan latar belakang kehidupan yang berlainan. Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran mana yang sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
- 2) Tujuan
Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Metode yang dipilih oleh guru harus sejalan dengan taraf kemampuan yang dimiliki oleh anak didik dan tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Situasi
Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Maka dari itu dalam memilih metode mengajar guru harus menyesuaikan dengan situasi yang diciptakan.
- 4) Fasilitas
Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.
- 5) Guru
Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Latar belakang pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas belajar, serta kemampuan yang dimiliki oleh guru itu sendiri. Tugas guru ialah memilih dan menentukan berbagai metode yang tepat dan bervariasi untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik. Menurut pendapat Nana Sudjana (2005: 76) bahwa “ketepatan penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan, isi proses belajar mengajar, dan kegiatan belajar mengajar”. Penggunaan metode mengajar yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan dan isi dari kegiatan pembelajaran.

Setiap metode mengajar tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam menentukan metode mengajar harus mempertimbangkan faktor-faktor lain. Menurut Syaiful Bahri Djmarah (2005: 229-231) dasar pertimbangan pemilihan metode pengajaran berdasarkan faktor-faktor berikut ini:

- 1) Berpedoman pada tujuan
Tujuan adalah keinginan yang hendak dicapai dalam setiap kegiatan interaksi edukatif. Metode mengajar yang guru pilih tidak boleh dipertentangkan dengan tujuan yang telah dirumuskan, tetapi metode mengajar yang dipilih itu harus mendukung ke mana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuannya.
- 2) Perbedaan individual anak didik
Aspek-aspek perbedaan anak didik yang perlu dipegang adalah aspek biologis, intelektual, dan psikologis.
- 3) Kemampuan guru
Kemampuan guru bermacam-macam, disebabkan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Dari latar

belakang pendidikan dan pengalaman mengajar akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan metode mengajar yang baik dan benar.

4) Sifat bahan pelajaran

Setiap mata pelajaran mempunyai sifat masing-masing. Paling tidak sifat mata pelajaran ini adalah mudah, sedang, dan sukar. Ketiga sifat ini tidak bisa diabaikan begitu saja dalam mempertimbangkan pemilihan metode mengajar.

5) Situasi kelas

Guru yang berpengalaman tahu benar bahwa kelas dari hari ke hari dari waktu ke waktu selalu berubah sesuai kondisi psikologis anak didik. Dinamika kelas seperti ini patut dipertimbangkan guru dari sudut manapun juga.

6) Kelengkapan fasilitas

Penggunaan metode perlu dukungan fasilitas. Fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik metode mengajar yang akan dipergunakan. Ada metode mengajar tertentu yang tidak dapat dipakai karena ketiadaan fasilitas di suatu sekolah.

7) Kelebihan dan kelemahan metode

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dua sisi ini perlu diperhatikan guru. Penggabungan metode pun tidak luput dari pertimbangan berdasarkan kelebihan dan kelemahan metode yang mana pun juga. Pemilihan yang terbaik adalah mencari titik kelemahan suatu metode untuk kemudian dicarikan metode yang dapat menutupi kelemahan metode tersebut.

Faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar yaitu karakteristik materi ajar serta kelebihan dan kelemahan metode yang digunakan. Guru dalam mengajar tentunya menggunakan kombinasi dari berbagai metode yang ada untuk saling melengkapi antara metode yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode mengajar harus mempertimbangkan beberapa faktor. Faktor-faktor yang menentukan dipilihnya suatu metode mengajar dalam proses pembelajaran antara lain sesuai dengan tujuan, materi

pembelajaran, karakteristik siswa, kemampuan guru, situasi dan kondisi kelas, dan kelengkapan fasilitas belajar.

d. Manfaat Metode Mengajar

Metode mengajar sangat diperlukan bagi guru dikarenakan untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Menurut pendapat (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013: 72-75) manfaat metode mengajar meliputi:

1) Sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lain. Tidak ada satu pun kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan metode mengajar. Ini berarti, manfaat metode mengajar sebagai alat motivasi ekstrinsik dengan menempatkan guru sebagai motivatornya. Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

Metode mengajar berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar siswa. Keterampilan guru dalam menggunakan variasi metode dapat membangkitkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Metode mengajar yang digunakan oleh guru harus dapat menumbuhkan gairah dan semangat siswa untuk belajar, mengurangi kebosanan, menumbuhkan ketertarikan, dan memberikan kesempatan kepada

siswa untuk menentukan pilihan yang tepat dengan gaya belajar masing-masing.

2) Sebagai Strategi Pembelajaran

Daya serap siswa terhadap materi yang diberikan juga bermacam-macam ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Perbedaan daya serap siswa memerlukan strategi pembelajaran, dan metode merupakan salah satu solusinya. Dengan demikian, metode mengajar merupakan strategi pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3) Sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan merupakan suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pedoman yang memberi arah kemana kegiatan pembelajaran akan dibawa. Metode sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Haris Mujiman (2009: 81) berpendapat bahwa “penetapan metode mengajar erat kaitannya dengan pengembangan belajar siswa sebab metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan

mendorong belajar siswa”. Penggunaan metode mengajar yang tepat akan menumbuhkan motivasi, mendorong, dan mengarahkan perilaku siswa untuk belajar. Ahmad Rohani (2004: 120) mengemukakan bahwa:

Penggunaan suatu metode hendaknya dapat membawa suasana interaksi edukatif, menempatkan peserta didik pada keterlibatan aktif belajar, maupun menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar dan membangkitkan semangat belajar, dapat mempertinggi perolehan hasil belajar dan menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung.

Penggunaan metode mengajar hendaknya dapat menciptakan suasana interaksi edukatif antara siswa dengan guru. Ketepatan penggunaan metode mengajar oleh guru akan menumbuhkan dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar sehingga siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan metode mengajar yaitu sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pembelajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang melibatkan tiga komponen pokok yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Ada kalanya dalam

proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, tidak seluruh materi pelajaran atau pesan yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa dan lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan.

Agar dapat membantu guru untuk menyampaikan pesan-pesannya maka diperlukan media pembelajaran. Menurut Azhar Arsyad (2009: 3) “media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan”. Media merupakan perantara yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Hujair AH. Sanaky (2013: 3) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran”. Media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan isi atau pesan pembelajaran.

Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2006: 7) “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga akan mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, alat yang dapat

digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan/materi pembelajaran dan memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

b. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran senantiasa mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Perkembangan media pembelajaran juga mengikuti tuntutan dan kebutuhan pembelajaran. Beberapa ahli menggolongkan macam-macam media pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda. Wina Sanjaya (2006: 172) mengklasifikasikan media menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Dilihat dari sifatnya
 - a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti radio dan rekaman suara.
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja seperti foto, lukisan, gambar, dll.
 - c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya
 - a) Media yang memiliki daya liput luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti *film slide*, video, dan lain sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya
 - a) Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, transparansi, dan lain sebagainya.
 - b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, dan lain sebagainya.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat, kemampuan jangkauan, dan cara/teknis pemakaian. Berdasarkan sifatnya media dapat dibedakan menjadi tiga yaitu media audio, visual, dan audio visual. Menurut kemampuan jangkauannya media dibedakan

menjadi dua yaitu media dengan daya liput yang luas dan serentak serta media yang daya liputnya terbatas oleh ruang dan waktu. Sedangkan jika dilihat dari cara atau teknis pemakaiannya media dibedakan menjadi dua yaitu media yang diproyeksikan dan media yang tidak diproyeksikan. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 124-126) membagi media menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Dilihat dari jenisnya
 - a) Media auditif
 - b) Media visual
 - c) Media audiovisual
- 2) Dilihat dari daya liputnya
 - a) Media dengan daya liput luas dan serentak
 - b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat
 - c) Media untuk pengajaran individual
Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, misalnya modul terprogram.
- 3) Dilihat dari bahan pembuatannya
 - a) Media sederhana
Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit.
 - b) Media kompleks
Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan ketrampilan yang memadai.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak harus canggih dan mahal harganya akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana agar penyampaian pesan dapat diterima dengan baik serta merangsang siswa supaya terjadi proses belajar. Menurut Hujair AH. Sanaky (2013: 57-59) ada beberapa jenis media yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain:

- 1) Media cetak
Media cetak merupakan jenis media yang paling banyak digunakan dalam proses belajar. Jenis media ini memiliki bentuk yang bervariasi, mulai dari buku, brosur, jurnal, dan majalah.
- 2) Media pameran
Media pameran merupakan jenis media yang memiliki bentuk dua atau tiga dimensi. Media yang dapat diklasifikasikan ke dalam jenis media pameran yaitu poster, grafis, relief, dan model.
- 3) Media yang diproyeksikan
- 4) Rekaman Audio
Merupakan jenis media yang sangat tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa asing, Al-Qur'an dan latihan-latihan yang bersifat verbal.
- 5) Video dan *Video Compact Disk* (VCD)
Gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui media video dan VCD.
- 6) Komputer
Sebagai media pembelajaran komputer memiliki kemampuan yang sangat luar biasa dan mampu membuat proses belajar menjadi interaktif.

Dalam pembelajaran terdapat beragam jenis media yang dapat digunakan oleh guru untuk memperlancar proses komunikasi mulai dari media tradisional seperti media cetak hingga media yang mutakhir salah satunya adalah media komputer. Menurut Nana Sudjana dan Rivai (2005: 3-4), jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:

- 1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, diorama, dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi seperti slide, *film strips*, *film*, penggunaan OHP dan lain-lain.
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media di atas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, akan tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran. Lingkungan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk memperlancar proses pembelajaran mulai dari media tradisional (media cetak), media audio, media visual, media audiovisual, media individual, media klasikal, media massal, sampai dengan media yang mutakhir (sesuai dengan teknologi terkini). Berbagai jenis dan karakteristik media sebagaimana yang telah disebutkan, kiranya dapat menjadi perhatian dan pertimbangan bagi guru ketika akan memilih dan memepergunakan media dalam pembelajaran. Karakteristik media mana yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan, itulah media yang seharusnya dipakai.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar. Ketidakjelasan pesan/materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Arief S. Sadiman (2006: 17-18) menyebutkan

bahwa media pembelajaran memiliki kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- 3) Mengatasi sifat pasif, sehingga siswa menjadi lebih bergairah dan lebih mandiri dalam belajar.
- 4) Memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif, sehingga siswa lebih bergairah dan lebih mandiri dalam belajar. Media pembelajaran dapat membantu guru untuk memperjelas materi pembelajaran serta dapat memberikan persepsi yang sama antara siswa yang satu dengan yang lain sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Wina Sanjaya (2006: 170-171) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi dan peranan untuk:

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu.
- 3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami. Penggunaan media dapat membangkitkan motivasi, keinginan, minat serta merangsang siswa untuk belajar dengan baik. Senada dengan pendapat Hamalik yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2009: 15) “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Oleh karena banyaknya manfaat yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran, maka guru sebagai sumber pembawa informasi bagi siswa hendaknya menyadari akan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran. Nana Sudjana dan Rivai (2005: 2) menyebutkan bahwa media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bermanfaat agar:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga dapat mengurangi kebosanan belajar.
- 4) Siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat dirasakan manfaatnya dalam proses pembelajaran. Manfaat dari media pembelajaran diantaranya, yaitu proses pembelajaran menjadi lebih menarik, bahan ajar atau materi lebih mudah dipahami oleh siswa, metode pembelajaran lebih bervariasi, siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, membangkitkan keinginan dan minat siswa, memperjelas penyajian bahan atau materi ajar, memberikan persepsi yang sama terhadap materi ajar, perhatian siswa

lebih terarah sehingga dapat meningkatkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.

d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran bukan berarti menggantikan cara mengajar guru, tetapi memiliki fungsi tersendiri untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Menurut Wina Sanjaya (2006: 173-174) agar media pembelajaran yang digunakan benar-benar digunakan untuk memudahkan belajar siswa, maka perlu diperhatikan beberapa prinsip, diantaranya:

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
- 4) Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien. Media yang memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga media yang sangat sederhana belum tentu tidak memiliki nilai.
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikan.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran sehingga dapat membangkitkan minat siswa. Berdasarkan pendapat (Nana Sudjana dan Rivai, 2005: 4-5) kriteria-kriteria dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jenis media yang tepat, artinya guru harus memilih terlebih dahulu media pembelajaran manakah yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang diajarkan.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, dan konsep sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan dalam memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, murah harganya atau setidaknya mudah dibuat sendiri oleh guru pada waktu mengajar. Misalnya, media cetak umumnya dapat dibuat oleh guru tanpa biaya yang mahal, sederhana dan praktis penggunaannya.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, artinya apapun jenis media yang diperlukan, syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi siswa.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa, artinya media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 70) menyebutkan beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan
- 2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran
- 3) Kesesuaian dengan karakteristik pembelajar atau siswa
- 4) Kesesuaian dengan teori
- 5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa
- 6) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia.

Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran juga harus memperhatikan landasan teori belajar yang relevan karena akan berdampak pada keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki kegunaan untuk memperjelas penyajian pesan kepada siswa. Agar media pembelajaran dapat digunakan dengan tepat perlu mempertimbangkan beberapa prinsip diantaranya: media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, materi pembelajaran, media yang digunakan harus sudah efektif dan efisien, disesuaikan dengan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Nur Fadila (2013) dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini diklasifikasikan kedalam penelitian kausal komparatif dan merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 79 dari 105 populasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,531; r^2_{x1y} sebesar 0,282; dan t_{hitung} sebesar 5,493 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,664 (2) Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,515; r^2_{x2y} sebesar 0,265; dan t_{hitung} sebesar 5,270 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,664 (3) Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,601; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,362, dan F_{hitung} sebesar 21,527 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,12. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah variabel yang akan diteliti, sedangkan yang membedakan adalah pada mata pelajaran, waktu, tempat, dan subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Uswatun Khasanah (2014) dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi yang diteliti yaitu 64 siswa, penelitian ini merupakan penelitian

populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,793; r^2_{x1y} sebesar 0,628; dan t_{hitung} sebesar 10,240 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980 (2) Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,748; r^2_{x2y} sebesar 0,556; dan t_{hitung} sebesar 8,867 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980 (3) Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,852; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,726, dan F_{hitung} sebesar 80,698 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,15. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah variabel yang akan diteliti, sedangkan yang membedakan adalah pada waktu, tempat, dan subjek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfika Aulia Nukha (2015) dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten”. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi yang diteliti yaitu 74 siswa, penelitian ini merupakan

penelitian populasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Metode Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,737; $r^2_{x1y} = 0,543$; dan t_{hitung} sebesar 9,251 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,994 (2) Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,587; r^2_{x2y} sebesar 0,345; dan t_{hitung} sebesar 6,159 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,994 (3) Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,768; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,590, dan F_{hitung} sebesar 51,051 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,13. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah variabel yang akan diteliti, sedangkan yang membedakan adalah pada mata pelajaran, waktu, tempat, dan subjek penelitian.

C. Kerangka Pikir

Dari kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Semua metode mengajar pada dasarnya mempunyai tujuan yang baik yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, dalam pemilihan dan penentuan metode mengajar, guru harus mempertimbangkan berbagai faktor yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa, kemampuan guru, situasi, dan kelengkapan fasilitas belajar.

Metode mengajar yang kurang tepat dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa cenderung bosan, mengantuk, dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran dikarenakan metode mengajar yang digunakan oleh guru monoton dan kurang bervariasi. Sebaliknya jika guru menerapkan metode mengajar yang tepat dan bervariasi maka akan tercipta kegiatan pembelajaran yang menarik sehingga dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Jadi, semakin tepat dan bervariasi metode mengajar yang digunakan, maka ada kemungkinan akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan/materi pembelajaran dan memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Media pembelajaran yang tepat dan bervariasi akan menjadikan proses

belajar mengajar menjadi lebih menarik dan materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sebaliknya jika media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak tepat dan kurang bervariasi maka materi pembelajaran tidak dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat menyebabkan motivasi belajar siswa menurun. Jadi, semakin tepat dan bervariasi media pembelajaran yang digunakan, maka ada kemungkinan akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

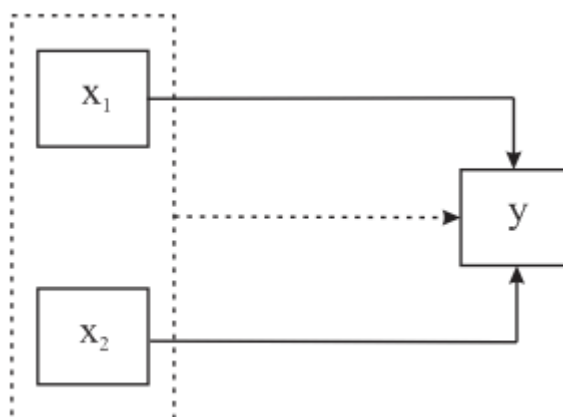
3. Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang mendorong dan mengarahkan diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi belajar siswa dapat tumbuh karena dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar. Motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui metode mengajar dan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, situasi, kemampuan guru, waktu yang tersedia serta fasilitas yang ada. Faktor metode mengajar dan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Metode mengajar tepat dan bervariasi dapat membuat siswa semangat untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Begitu pula dengan media pembelajaran yang bervariasi dapat membangkitkan minat serta perhatian

siswa terhadap materi pembelajaran. Jadi, semakin tepat dan bervariasi metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan, maka ada kemungkinan akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur sederhana untuk mendeskripsikan olah hubungan variabel penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini mempunyai dua variabel bebas, yaitu Metode Mengajar (x_1) dan Media Pembelajaran (x_2) serta satu variabel terikat yaitu Motivasi Belajar (y). Penelitian ini akan melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel x_1 dan x_2 terhadap variabel y yang digambarkan dalam bentuk skema pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

x_1 = Variabel Metode Mengajar

x_2 = Variabel Media Pembelajaran

y = Variabel Motivasi Belajar

→ = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri

- -> = Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir dapat diajukan suatu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Terdapat pengaruh antara Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
2. Terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada kelas X pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
3. Terdapat pengaruh antara Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang beralamat di Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55563. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana seluruh subyek penelitian (responden) menjadi sampel penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 2 kelas (X AP 1 dan X AP 2) dengan jumlah 42 siswa.

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Administrasi Perkantoran 1	21
X Administrasi Perkantoran 2	21
Jumlah	42

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel yang bertujuan untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang mendorong dan mengarahkan diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Indikator motivasi belajar yang tinggi meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan dalam belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2. Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ada banyak variasi metode mengajar yang dapat digunakan guru untuk Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran. Indikator metode mengajar yang tepat adalah kesesuaian metode dengan karakteristik siswa, kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian metode dengan materi pembelajaran, kesesuaian

metode dengan situasi, kesesuaian metode dengan fasilitas, dan kesesuaian metode dengan kemampuan guru.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, alat, yang dapat digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan/materi pembelajaran dan memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Indikator media pembelajaran yang tepat adalah kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan materi pembelajaran, kesesuaian media dengan karakteristik siswa, kesesuaian media dengan kemampuan guru, dan kesesuaian media dengan fasilitas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket atau kuesioner

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang diberikan kepada responden yaitu seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang metode mengajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dalam angket sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya.

Pengukuran angket menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban netral. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Skor setiap alternatif jawaban positif disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini akan disajikan kisi-kisi instrumen variabel Metode Mengajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Siswa pada tabel 3, 4, dan 5 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

No.	Indikator	Angket	
		No. Butir	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas.	1, 2, 3, 4	4
2.	Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar.	5, 6, 7, 8, 9	5
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	10, 11, 12	3
4.	Lebih senang bekerja mandiri.	13, 14, 15, 16	4
5.	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.	17, 18	2
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya.	19, 20, 21	3
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	22, 23	2
8.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal.	24, 25, 26	3
9.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	27, 28	2
10.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	29, 30, 31	3
Jumlah			31

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar

No	Indikator	Angket	
		No. Butir	Jumlah
1.	Kesesuaian metode dengan karakteristik siswa.	1, 2	2
2.	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran.	3, 4, 5, 6	4
3.	Kesesuaian metode dengan materi pembelajaran.	7, 8	2
4.	Kesesuaian metode dengan situasi.	9, 10, 11	3
5.	Kesesuaian metode dengan fasilitas.	12, 13, 14	3
6.	Kesesuaian metode dengan kemampuan guru.	15, 16, 17, 18	4
Jumlah			18

Tabel 5. Kisi-kisi Media Pembelajaran

No	Indikator	Angket	
		No. Butir	Jumlah
1.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran.	1, 2, 3	3
2.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran.	4, 5, 6	3
3.	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa.	7, 8, 9	3
4.	Kesesuaian media dengan kemampuan guru.	10, 11, 12	3
5.	Kesesuaian media dengan fasilitas.	13, 14, 15	3
Jumlah			15

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dengan jumlah 34 siswa. SMK Muhammadiyah 2 Bantul dipilih sebagai tempat uji validitas dan reliabilitas instrumen dikarenakan mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, yaitu merupakan SMK swasta, kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), serta mutu sekolah yang terakreditasi A.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila

mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti. Instrumen yang valid memiliki validitas hasil yang sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$ = jumlah skor variabel x

$\sum y$ = jumlah skor variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel y

n = jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2015: 87)

Harga r_{hitung} yaitu r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrumen yang dimaksud adalah valid. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Uji validitas dilakukan pada tanggal 13 Mei 2017 kepada 34 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Angket atau koesioner ditulis berdasarkan indikator-indikator dari variabel motivasi belajar yang dikembangkan menjadi 31 butir pernyataan, metode mengajar yang dikembangkan

menjadi 18 butir pernyataan dan media pembelajaran dikembangkan menjadi 15 butir pernyataan. Uji validitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji validitas dirangkum dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Nama Variabel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar Siswa	31	2	7, 12	29
Metode Mengajar	18	3	4, 10, 13	15
Media Pembelajaran	15	1	14	14
Jumlah	64	6	6	58

Sumber: Data primer hasil uji validitas instrumen dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

Hasil uji validitas, menunjukkan bahwa pada lembar angket motivasi belajar siswa (y) jumlah butir pernyataan yang valid sebanyak 29 butir dengan butir yang gugur sebanyak 2 butir, metode mengajar (x_1) jumlah butir pernyataan yang valid sebanyak 15 butir dengan butir yang gugur sebanyak 3 butir, dan untuk media pembelajaran (x_2) jumlah butir pernyataan yang valid sebanyak 14 butir dengan butir yang gugur sebanyak 1 butir. Butir-butir pernyataan yang valid mampu mewakili semua indikator yang telah dirumuskan sehingga butir yang gugur (tidak valid) akan dihilangkan dan tidak digunakan pada penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg

atau tetap memberikan data yang sesuai dengan keadaan. Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel jika suatu instrumen memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2015: 122)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada tabel 7.

Tabel 7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah atau lemah sekali
0,200 – 0,399	Rendah atau lemah
0,400 – 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Tinggi atau kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi atau kuat sekali

(Mikha Agus Widiyanto, 2013: 182)

Berdasarkan tingkat keadaan koefisien pada tabel 7, maka yang digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen mempunyai tingkat koefisien $\geq 0,600$. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, diperoleh hasil uji reliabilitas seperti pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Status	Tingkat Keandalan
Motivasi Belajar Siswa	0,932	Reliabel	Sangat Tinggi
Metode Mengajar	0,819	Reliabel	Sangat Tinggi
Media Pembelajaran	0,857	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer hasil uji reliabilitas instrumen dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel motivasi belajar siswa, metode mengajar, dan media pembelajaran memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,600$, sehingga instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel dan menunjukkan tingkat keandalan yang sangat tinggi karena berada diantara 0,800 – 1,000.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. statistika deskriptif membahas terkait rata-rata atau *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu nilai atau data. *Mean* dihitung dengan cara jumlah seluruh nilai pada data dibagi dengan banyaknya data. *Median* merupakan nilai tengah dari data, dengan catatan data-data tersebut telah disusunurut menurut besarnya data.

Penyusunan data-data tersebut dari yang paling kecil sampai yang paling besar. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Perhitungan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

b. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai *standar deviasi* ideal (SD_i). Penentuan kedudukan variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Kelompok sangat tinggi	= $X \geq (M_i + 1.SD_i)$
Kelompok tinggi	= $M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$
Kelompok rendah	= $(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$
Kelompok sangat rendah	= $X < (M_i - 1.SD_i)$

Keterangan:

M_i = mean ideal.

SD_i = standar deviasi ideal.

X = skor yang dicapai siswa.

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan kenyataan di lapangan. Uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dapat diuji menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 14)

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel adalah linear. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara variabel tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Analisis uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas akan terjadi apabila nilai $Tolerance < 0,10$ atau nilai $VIF > 10$. Sebaliknya jika nilai $Tolerance > 0,10$ atau nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara variabel bebas (x_1 dan x_2) dengan variabel terikat (y), menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x_1 atau x_2 dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x_1 atau x_2 dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor variabel x_1 atau x_2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel y

(Sugiyono, 2007: 183)

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan x_1 terhadap y dan x_2 terhadap y diterima. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan x_1 terhadap y dan x_2 terhadap y ditolak.

- 2) Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (x_1 atau x_2) terhadap variabel terikat (y). Koefisien determinasi

diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Jadi pengaruh variabel bebas (x_1 atau x_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (y) sebesar kuadrat koefisien korelasi sederhana. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas (x_1 atau x_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (y) dalam bentuk persentase.

3) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah populasi

r^2 = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007: 184)

Signifikansi atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (x_1 atau x_2) dengan variabel terikat (y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (x_1 atau x_2) dengan variabel terikat (y) tersebut signifikan. Namun apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pengaruh

variabel bebas (x_1 atau x_2) dengan variabel terikat (y) tersebut tidak signifikan.

4) Membuat Garis Regresi Linear Sederhana.

Rumus membuat persamaan garis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = prediksi nilai variabel terikat

a = konstanta atau bila harga $X=0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2007: 188)

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang ketiga. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

1) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel bebas (x_1 dan x_2)

dengan variabel terikat (y) dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2

a_1 = koefisien variabel x_1

a_2 = koefisien variabel x_2

$\sum x_1 y$ = jumlah perkalian antara x_1 terhadap y

$\sum x_2 y$ = jumlah perkalian antara x_2 terhadap y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

2) Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (x_1 dan x_2) secara bersama-sama dengan variabel terikat (y). Koefisien korelasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Jadi pengaruh variabel bebas (x_1 dan x_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas (x_1 dan x_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (y) dalam bentuk persentase.

3) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda dengan Uji F

Menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

R = koefisien korelasi ganda

(Mikha Agus Widiyanto, 2013: 199)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka pengaruh variabel bebas (x_1 dan x_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (y) adalah signifikan. Sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka pengaruh

variabel bebas (x_1 dan x_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (y) adalah tidak signifikan.

4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = prediksi nilai variabel terikat

a = konstanta

b_1 dan b_2 = koefisien regresi

x_1 dan x_2 = nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2007: 192)

5) Mencari Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%_{x_1} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

$$SR\%_{x_2} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%_{x_1}$ = sumbangan relatif prediktor x_1

$SR\%_{x_2}$ = sumbangan relatif prediktor x_2

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel bebas dengan tetap

memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SE_{x_1} = SR_{x_1} \times R^2$$

$$SE_{x_2} = SR_{x_2} \times R^2$$

Keterangan:

SE_{x_1} = sumbangan efektif x_1

SE_{x_2} = sumbangan efektif x_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang terletak di Dusun Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan salah satu SMK swasta yang terakreditasi A. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki 3 (tiga) Kompetensi Keahlian yaitu, Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Multimedia.

Pada tahun ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan menggunakan kurikulum KTSP dalam pembelajarannya. Adapun visi dan misi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah

Visi: “Menjadi SMK yang Unggul, Islami, Kompeten, Menguasai IPTEK, Berwawasan Global dan Berwawasan Lingkungan”.

- Misi:
1. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
 2. Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal dalam iklim yang kondusif untuk mencapai keahlian sesuai kompetensi keahlian yang berorientasi nasional dan global.
 3. Mengembangkan suasana agamis dan budaya bangsa.

4. Mengembangkan dengan intensif hubungan sekolah dengan dunia industri serta instansi yang relevan.
 5. Melestarikan lingkungan sekolah dengan mencegah pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan.
- a. Kondisi Fisik SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Gedung SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terbagi menjadi dua bagian, yaitu Unit I meliputi ruang kepala sekolah, ruang TU, aula, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, laboratorium simulasi perkantoran, mushola, gudang, tempat parkir, kamar mandi dan ruang kelas XI. Unit II meliputi ruang BK, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas X dan XII, perpustakaan, ruang unit kesehatan sekolah (UKS), koperasi siswa (KOPSIS), ruang ikatan pelajar muhammadiyah (IPM), tempat parkir, kamar mandi, dan lapangan upacara/olahraga.

- b. Kondisi Non Fisik SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

1) Potensi Siswa

Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berjumlah 249 yang terbagi dalam 3 (tiga) kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Multimedia, dan Administrasi Perkantoran. Jumlah siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

Kompetensi Keahlian	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
Administrasi Perkantoran	Kelas X	2	42
	Kelas XI	2	34
	Kelas XII	2	34
Jumlah			110

Sumber: Data TU SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan 5 orang wakil kepala sekolah (wakasek), yaitu waka ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab), waka humas, waka kurikulum, waka kesiswaan dan waka sarana prasarana. Setiap wakasek mempunyai tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing. Guru di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berjumlah 34 orang. Guru telah mempunyai kinerja yang disesuaikan dengan menerapkan KTSP pada proses pengajarannya. Selain guru, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja administrasi, karyawan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berjumlah 15 orang.

2. Deskripsi Data

Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 42 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 21

siswa. Data yang diperoleh di lapangan masing-masing dianalisis, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD) dan tabel kecenderungan variabel.

a. Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 29 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket variabel motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa skor tertinggi 89 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 29) = 116$ dan skor terendah sebesar 29 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 29) = 29$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* menunjukkan *mean* (M) sebesar 67,33; *median* (Me) sebesar 64,00; *modus* (Mo) sebesar 62 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,897.

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel motivasi belajar siswa. Kategori kecenderungan variabel dapat diidentifikasi melalui nilai *mean* ideal (M_i) dan *standar deviasi* ideal (SD_i) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (116 + 29) \\
 &= \frac{1}{2} (145) \\
 &= 72,5 \\
 \\
 \text{Standar deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (116 - 29) \\
 &= \frac{1}{6} (87) \\
 &= 14,5 \\
 \\
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (M_i + 1 \cdot SD_i) \\
 &= X \geq (72,5 + 14,5) \\
 &= X \geq 87 \\
 \\
 \text{Kelompok tinggi} &= M_i \leq X < (M_i + 1 \cdot SD_i) \\
 &= 72,5 \leq X < (72,5 + 14,5) \\
 &= 72,5 \leq X < 87 \\
 \\
 \text{Kelompok rendah} &= (M_i - 1 \cdot SD_i) \leq X < M_i \\
 &= (72,5 - 14,5) \leq X < 72,5 \\
 &= 58 \leq X < 72,5 \\
 \\
 \text{Kelompok sangat rendah} &= X < (M_i - 1 \cdot SD_i) \\
 &= X < (72,5 - 14,5) \\
 &= X < 58
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 87$	2	4,8	Sangat Tinggi
2.	$72,5 \leq X < 87$	10	23,8	Tinggi
3.	$58 \leq X < 72,5$	28	66,6	Rendah
4.	$X < 58$	2	4,8	Sangat Rendah
Jumlah		42	100	

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh dari angket

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori **rendah**. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 28 siswa (66,6%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (4,8%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 10 siswa (23,8%) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (4,8%).

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat pada pengisian angket yaitu pada indikator tekun menghadapi tugas yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan nomor butir 1, 2, 3, dan 4. Butir pernyataan yang rendah terdapat nomor 2, 3, dan 4. Butir pernyataan nomor 2 yaitu siswa mengumpulkan tugas mata pelajaran produktif administrasi perkantoran tepat waktu, jawaban siswa disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Mengumpulkan Tugas Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Tepat Waktu

No.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Frekuensi	Persentase
-----	--------------------------------	-----------	------------

1.	Selalu	2	4,8
2.	Sering	8	19,0
3.	Kadang-Kadang	19	45,2
4.	Tidak Pernah	13	31,0
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa siswa yang mengumpulkan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tepat waktu pada kategori selalu sebanyak 2 siswa (4,8%), siswa yang mengumpulkan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tepat waktu pada kategori sering sebanyak 8 siswa (19,0%), siswa yang mengumpulkan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tepat waktu pada kategori kadang-kadang sebanyak 19 siswa (45,2%), siswa yang mengumpulkan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tepat waktu pada kategori tidak pernah sebanyak 13 siswa (31,0%).

Butir pernyataan nomor 3, yaitu siswa mengerjakan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan sungguh-sungguh meskipun tidak dikumpulkan, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Mengerjakan Tugas Mata Pelajaran Produktif Administrasi dengan Sungguh-sungguh Meskipun Tidak Dikumpulkan.

No.	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh meskipun tidak dikumpulkan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	11	26,2
3.	Kadang-Kadang	24	57,1
4.	Tidak Pernah	7	16,7
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12, maka dapat diketahui bahwa tidak ada siswa (0,0%) yang mengerjakan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan sungguh-sungguh meskipun tidak dikumpulkan pada kategori selalu, siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan sungguh-sungguh meskipun tidak dikumpulkan pada kategori sering sebanyak 11 siswa (26,2%), siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan sungguh-sungguh meskipun tidak dikumpulkan pada kategori kadang-kadang sebanyak 24 siswa (57,1%), dan siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan sungguh-sungguh meskipun tidak dikumpulkan pada kategori tidak pernah sebanyak 7 siswa (16,7%).

Butir pernyataan nomor 4 yaitu siswa menyelesaikan tugas mata pelajaran produktif administrasi perkantoran sampai tuntas, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Menyelesaikan Tugas Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Sampai Tuntas

No.	Menyelesaikan tugas sampai tuntas	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	1	2,4
2.	Sering	7	16,7
3.	Kadang-Kadang	20	47,6
4.	Tidak Pernah	14	33,3
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyelesaikan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran sampai tuntas pada kategori selalu sebanyak 1 siswa (2,4%), siswa yang menyelesaikan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran sampai tuntas pada kategori sering sebanyak 7 siswa (16,7%), siswa yang menyelesaikan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran sampai tuntas pada kategori kadang-kadang sebanyak 20 siswa (47,6%), dan siswa yang menyelesaikan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran sampai tuntas pada kategori tidak pernah sebanyak 14 siswa (33,3%).

Indikator lain yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan nomor butir 5, 6, 7, dan 8. Butir pernyataan yang rendah terdapat pada nomor 6, 7, dan 8. Butir pernyataan nomor 6 yaitu siswa pantang menyerah dalam mengerjakan tugas/soal yang sulit, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Pantang Menyerah dalam Mengerjakan Tugas/Soal yang Sulit

No.	Pantang menyerah dalam mengerjakan tugas/soal yang sulit	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	11	26,2
3.	Kadang-Kadang	24	57,1
4.	Tidak Pernah	7	16,7
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14, maka dapat diketahui bahwa tidak ada siswa (0,0%) yang patang menyerah dalam mengerjakan tugas/soal yang sulit pada kategori selalu, siswa yang patang menyerah dalam mengerjakan tugas/soal yang sulit pada kategori sering sebanyak 11 siswa (26,2%), siswa yang patang menyerah dalam mengerjakan tugas/soal yang sulit pada kategori kadang-kadang sebanyak 24 siswa (57,1%), dan siswa yang patang menyerah dalam mengerjakan tugas/soal yang sulit pada kategori tidak pernah sebanyak 7 siswa (16,7%).

Butir pernyataan nomor 7 yaitu siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Bertanya Kepada Guru Mengenai Materi yang Belum Jelas

No.	Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	1	2,4
2.	Sering	7	16,7
3.	Kadang-Kadang	19	45,2
4.	Tidak Pernah	15	35,7
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15, maka dapat diketahui bahwa siswa yang bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas pada kategori selalu sebanyak 1 siswa (2,4%), siswa yang bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas pada kategori sering sebanyak 7 siswa (16,7%), siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas pada kategori kadang-kadang sebanyak 19 siswa (45,2%), dan siswa yang bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas pada kategori tidak pernah sebanyak 15 siswa (35,7%).

Butir pernyataan nomor 8 yaitu siswa mencari solusi untuk memecahkan kesulitan belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Mencari Solusi untuk Memecahkan Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran

No.	Mencari solusi untuk memecahkan kesulitan belajar	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	11	26,2
3.	Kadang-Kadang	27	64,3
4.	Tidak Pernah	4	9,5
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16, maka dapat diketahui bahwa tidak ada siswa (0,0%) yang mencari solusi untuk memecahkan kesulitan belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran pada kategori selalu, siswa yang mencari solusi untuk memecahkan kesulitan belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran pada kategori sering sebanyak 11 siswa (26,2%), siswa yang mencari solusi untuk memecahkan kesulitan belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran pada kategori kadang-kadang sebanyak 27 siswa (64,3%), dan siswa yang mencari solusi untuk memecahkan kesulitan belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran pada kategori tidak pernah sebanyak 13 siswa (30,9%).

Rendahnya motivasi belajar juga dapat dilihat pada indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang terdiri dari 2 butir pernyataan dengan nomor butir 9 dan 10. Dua butir pernyataan tersebut masih rendah. Butir pernyataan nomor 9 yaitu siswa senang mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Senang Mengikuti Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran

No.	Senang mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	4	9,5
2.	Sering	7	16,7
3.	Kadang-Kadang	24	57,1
4.	Tidak Pernah	7	16,7
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17, maka dapat diketahui bahwa siswa yang senang mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran pada kategori selalu sebanyak 4 siswa (9,5%), siswa yang senang mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran pada kategori sering sebanyak 7 siswa (16,7%), siswa yang senang mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran pada kategori kadang-kadang sebanyak 24 siswa (57,1%), dan siswa yang senang mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran pada kategori tidak pernah sebanyak 7 siswa (16,7%).

Butir pernyataan nomor 10 yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru produktif Administrasi Perkantoran, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Memperhatikan Penjelasan Guru Produktif Administrasi Perkantoran

No.	Memperhatian penjelasan guru produktif Administrasi Perkantoran	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	2	4,8
2.	Sering	10	23,8
3.	Kadang-Kadang	22	52,4
4.	Tidak Pernah	8	19,0
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18, maka dapat diketahui bahwa siswa yang memperhatikan penjelasan guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori selalu sebanyak 2 siswa (4,8%), siswa yang memperhatikan penjelasan guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori sering sebanyak 10 siswa (23,8%), siswa yang

memperhatikan penjelasan guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori kadang-kadang sebanyak 22 siswa (52,4%), dan siswa yang memperhatikan penjelasan guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori tidak pernah sebanyak 8 siswa (19,0%).

Indikator yang lain yaitu lebih senang bekerja mandiri terdiri dari 4 butir pernyataan dengan nomor butir 11, 12, 13, dan 14. Butir pernyataan yang masih rendah pada nomor 12 dan 13. Butir pernyataan nomor 12 yaitu siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Mengerjakan Tugas Individu Secara Mandiri

No.	Mengerjakan tugas individu secara mandiri	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	15	35,7
2.	Sering	0	0,0
3.	Kadang-Kadang	5	11,9
4.	Tidak Pernah	22	52,4
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19, maka dapat diketahui bahwa siswa yang mengerjakan tugas individu secara mandiri pada kategori selalu sebanyak 15 siswa (35,7%), tidak ada siswa (0,0%) yang mengerjakan tugas individu secara mandiri pada kategori sering, siswa yang mengerjakan tugas individu secara mandiri pada kategori kadang-kadang sebanyak 5 siswa (11,9%), dan siswa yang mengerjakan tugas individu secara mandiri pada kategori tidak pernah sebanyak 22 siswa (52,4%).

Butir pernyataan nomor 13 yaitu siswa mengerjakan ulangan dengan jujur sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Mengerjakan Ulangan dengan Jujur Sesuai dengan Kemampuan yang Dimiliki

No.	Mengerjakan ulangan dengan jujur sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	1	2,4
2.	Sering	10	23,8
3.	Kadang-Kadang	18	42,8
4.	Tidak Pernah	13	31,0
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20, maka dapat diketahui bahwa siswa mengerjakan ulangan dengan jujur sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pada kategori selalu sebanyak 1 siswa (2,4%), siswa mengerjakan ulangan dengan jujur sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pada kategori sering sebanyak 10 siswa (23,8%), siswa mengerjakan ulangan dengan jujur sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pada kategori kadang-kadang sebanyak 18 siswa (42,8%), dan siswa mengerjakan ulangan dengan jujur sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pada kategori tidak pernah sebanyak 13 siswa (31,0%).

Rendahnya motivasi belajar siswa juga dapat dilihat pada indikator cepat bosan dengan tugas-tugas rutin yang terdiri dari 2 butir pernyataan dengan nomor butir 15 dan 16. Butir pernyataan yang masih rendah pada nomor 16 yaitu siswa senang dengan pemberian

tugas yang menantang oleh guru produktif Administrasi Perkantoran, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Senang dengan Pemberian Tugas yang Menantang oleh Guru Produktif Administrasi Perkantoran

No.	Senang dengan pemberian tugas yang menantang	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	1	2,4
2.	Sering	9	21,4
3.	Kadang-Kadang	21	50,0
4.	Tidak Pernah	11	26,2
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21, maka dapat diketahui bahwa siswa senang dengan pemberian tugas menantang oleh guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori selalu sebanyak 1 siswa (2,4%), siswa senang dengan pemberian tugas menantang oleh guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori sering sebanyak 9 siswa (21,4%), siswa senang dengan pemberian tugas menantang oleh guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori kadang-kadang sebanyak 21 siswa (50,0%), dan siswa senang dengan pemberian tugas menantang oleh guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori tidak pernah sebanyak 11 siswa (26,2%).

Rendahnya motivasi belajar siswa juga terdapat pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 17, 18, dan 19. Butir pernyataan yang masih rendah pada nomor 17 dan 18. Butir pernyataan nomor 17 yaitu

siswa mempertahankan pendapatnya dalam presentasi di depan kelas, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Mempertahankan Pendapat dalam Presentasi di Depan Kelas

No.	Mempertahankan pendapat dalam presentasi di depan kelas	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	7	16,7
3.	Kadang-Kadang	19	45,2
4.	Tidak Pernah	16	38,1
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22, maka dapat diketahui bahwa tidak ada siswa (0,0%) yang mempertahankan pendapatnya dalam presentasi di depan kelas pada kategori selalu, siswa yang mempertahankan pendapatnya dalam presentasi di depan kelas pada kategori sering sebanyak 7 siswa (16,7%), siswa yang mempertahankan pendapatnya dalam presentasi di depan kelas pada kategori kadang-kadang sebanyak 19 siswa (45,2%), dan siswa yang mempertahankan pendapatnya dalam presentasi di depan kelas pada kategori tidak pernah sebanyak 16 siswa (38,1%).

Butir pernyataan nomor 18 yaitu siswa menanggapi pendapat teman yang berbeda dengan pendapatnya, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Menanggapi Pendapat Teman yang Berbeda dengan Pendapatnya

No.	Mempertahankan pendapat dalam presentasi di depan kelas	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	12	28,6
3.	Kadang-Kadang	22	52,4
4.	Tidak Pernah	8	19,0
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23, maka dapat diketahui bahwa tidak ada siswa (0,0%) yang menanggapi pendapat teman yang berbeda dengan pendapatnya pada kategori selalu, siswa yang menanggapi pendapat teman yang berbeda dengan pendapatnya pada kategori sering sebanyak 12 siswa (28,6%), siswa yang menanggapi pendapat teman yang berbeda dengan pendapatnya pada kategori kadang-kadang sebanyak 22 siswa (52,4%), dan siswa yang menanggapi pendapat teman yang berbeda dengan pendapatnya pada kategori tidak pernah sebanyak 8 siswa (19,0%).

Rendahnya motivasi belajar siswa juga terdapat pada indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 22, 23, dan 24. Ketiga butir tersebut masih rendah. Butir pernyataan nomor 22 yaitu siswa tertantang untuk mengerjakan soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yang sulit, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Tertantang untuk Mengerjakan Soal-soal Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran yang Sulit

No.	Tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang sulit	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	9	21,4
3.	Kadang-Kadang	17	40,5
4.	Tidak Pernah	16	38,1
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24, maka dapat diketahui bahwa tidak ada siswa (0,0%) yang tertantang untuk mengerjakan soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yang sulit pada kategori selalu, siswa yang tertantang untuk mengerjakan soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yang sulit pada kategori sering sebanyak 9 siswa (21,4%), siswa yang tertantang untuk mengerjakan soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yang sulit pada kategori kadang-kadang sebanyak 17 siswa (40,5%), dan siswa yang tertantang untuk mengerjakan soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yang sulit pada kategori tidak pernah sebanyak 16 siswa (38,1%).

Butir pernyataan nomor 23 yaitu siswa senang mencari soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dari berbagai referensi untuk menambah pengetahuan, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Senang Mencari Soal-soal Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran dari Berbagai Referensi

No.	Senang mencari soal-soal dari berbagai referensi	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	6	14,3
3.	Kadang-Kadang	15	35,7
4.	Tidak Pernah	21	50,0
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 25, maka dapat diketahui bahwa tidak ada siswa (0,0%) yang senang mencari soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dari berbagai referensi untuk menambah pengetahuan pada kategori selalu, siswa yang senang mencari soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dari berbagai referensi untuk menambah pengetahuan pada kategori sering sebanyak 6 siswa (14,3%), siswa yang senang mencari soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dari berbagai referensi untuk menambah pengetahuan pada kategori kadang-kadang sebanyak 15 siswa (35,7%), dan siswa yang senang mencari soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dari berbagai referensi untuk menambah pengetahuan pada kategori tidak pernah sebanyak 21 siswa (50,0%).

Butir pernyataan nomor 24 yaitu siswa aktif mengerjakan latihan soal yang ada pada buku pelajaran, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Aktif Mengerjakan Latihan Soal Pada Buku Pelajaran

No.	Aktif mengerjakan latihan soal pada buku pelajaran	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	10	23,8
3.	Kadang-Kadang	21	50,0
4.	Tidak Pernah	11	26,2
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 26, maka dapat diketahui bahwa tidak ada siswa (0,0%) yang aktif mengerjakan latihan soal pada buku pelajaran dalam kategori selalu, siswa yang aktif mengerjakan latihan soal pada buku pelajaran dalam kategori sering sebanyak 10 siswa (23,8%), siswa yang aktif mengerjakan latihan soal pada buku pelajaran dalam kategori kadang-kadang sebanyak 21 siswa (50,0%), dan siswa yang aktif mengerjakan latihan soal pada buku pelajaran dalam kategori tidak pernah sebanyak 11 siswa (26,2%).

Rendahnya motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh indikator lain yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam belajar terdiri dari 2 butir pernyataan dengan nomor butir 25 dan 26. Butir pernyataan yang masih rendah pada nomor 25 yaitu guru produktif Administrasi Perkantoran kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Kreatif Dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran

No.	Kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	1	2,4
2.	Sering	11	26,2
3.	Kadang-Kadang	25	59,5
4.	Tidak Pernah	5	11,9
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran pada kategori selalu sebanyak 1 siswa (2,4%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran pada kategori sering sebanyak 11 siswa (26,2%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran pada kategori kadang-kadang sebanyak 25 siswa (59,5%), dan siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran pada kategori tidak pernah sebanyak 5 siswa (11,9%).

b. Metode Mengajar

Data metode mengajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket variabel metode mengajar menunjukkan bahwa skor tertinggi 49 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 15) = 60$ dan skor

terendah sebesar 30 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 15) = 15$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* menunjukkan *mean* (M) sebesar 36,19; *median* (Me) sebesar 35,50; *modus* (Mo) sebesar 33 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,528.

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel metode mengajar. Kategori kecenderungan variabel dapat diidentifikasi melalui nilai *mean* ideal (M_i) dan *standar deviasi* ideal (SD_i) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (60 + 15)$$

$$= \frac{1}{2} (75)$$

$$= 37,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 15)$$

$$= \frac{1}{6} (45)$$

$$= 7,5$$

$$\text{Kelompok sangat tepat} = X \geq (M_i + 1 \cdot SD_i)$$

$$= X \geq (37,5 + 7,5)$$

$$= X \geq 45$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok cukup tepat} &= M_i \leq X < (M_i + 1 \cdot SD_i) \\ &= 37,5 \leq X < (37,5 + 7,5) \\ &= 37,5 \leq X < 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang tepat} &= (M_i - 1 \cdot SD_i) \leq X < M_i \\ &= (37,5 - 7,5) \leq X < 37,5 \\ &= 30 \leq X < 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tidak tepat} &= X < (M_i - 1 \cdot SD_i) \\ &= X < (37,5 - 7,5) \\ &= X < 30 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan frekuensi variabel metode mengajar dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Metode Mengajar

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 45$	3	7,1	Sangat Tepat
2.	$37,5 \leq X < 45$	10	23,8	Cukup Tepat
3.	$30 \leq X < 37,5$	29	69,1	Kurang Tepat
4.	$X < 30$	0	0,0	Tidak Tepat
Jumlah		42	100	

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh dari angket

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 28 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel metode mengajar berada pada kategori **kurang tepat**. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang tepat yaitu sebanyak 29 siswa (69,1%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tepat sebanyak 3 siswa (7,1%).

Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori cukup tepat sebanyak 10 siswa (23,8%) dan tidak ada siswa (0,0%) yang menjawab dalam kategori tidak tepat.

Metode mengajar yang kurang tepat dapat dilihat pada pengisian angket oleh responden dari indikator kesesuaian metode dengan karakteristik siswa terdiri dari 2 butir pernyataan dengan nomor butir 1 dan 2. Kedua butir tersebut masih kurang tepat. Butir pernyataan nomor 1 yaitu guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode mengajar yang dapat membuat siswa lebih fokus pada pembelajaran. jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Menggunakan Metode Mengajar yang dapat Membuat Siswa Fokus Pada Pembelajaran

No.	Menggunakan metode mengajar yang dapat membuat siswa fokus pada pembelajaran	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	15	35,7
3.	Kadang-Kadang	20	47,6
4.	Tidak Pernah	7	16,7
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 29, maka dapat diketahui bahwa tidak ada (0,0%) siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode mengajar untuk memfokuskan siswa pada pembelajaran dalam kategori selalu, siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode mengajar untuk memfokuskan siswa pada pembelajaran dalam

kategori sering sebanyak 15 siswa (37,5%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode mengajar untuk memfokuskan siswa pada pembelajaran dalam kategori kadang-kadang sebanyak 20 siswa (47,6%), dan siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode mengajar untuk memfokuskan siswa pada pembelajaran dalam kategori tidak pernah sebanyak 7 siswa (16,7%).

Butir pernyataan nomor 2 pada indikator yang sama yaitu siswa memahami bahasa yang digunakan guru produktif Administrasi Perkantoran saat menjelaskan, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Memahami Bahasa yang Digunakan Guru Produktif Administrasi Perkantoran Saat Menjelaskan

No.	Memahami bahasa yang digunakan guru produktif Administrasi Perkantoran saat menjelaskan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	2	4,8
2.	Sering	9	21,4
3.	Kadang-Kadang	23	54,8
4.	Tidak Pernah	8	19,0
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 30, maka dapat diketahui bahwa siswa yang paham dengan bahasa yang digunakan guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori selalu sebanyak 2 siswa (4,8%), siswa yang paham dengan bahasa yang digunakan guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori sering sebanyak 9 siswa (21,4%), siswa

yang paham dengan bahasa yang digunakan guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori kadang-kadang sebanyak 23 siswa (54,8%), dan siswa yang paham dengan bahasa yang digunakan guru produktif Administrasi Perkantoran pada kategori tidak pernah sebanyak 8 siswa (19,0%).

Metode mengajar yang kurang tepat dapat dilihat dari indikator lain yaitu kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran, terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 3, 4, dan 5. Butir pernyataan yang masih kurang tepat pada nomor 5 yaitu guru produktif Administasi Perkantoran menggunakan metode demonstrasi untuk memperagakan penggunaan peralatan kantor, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 31.

Tabel 31. Menggunakan Metode Demonstrasi untuk Memperagakan Penggunaan Peralatan Kantor

No.	Menggunakan metode demonstrasi untuk memperagakan penggunaan peralatan kantor	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	2	4,8
3.	Kadang-Kadang	16	38,1
4.	Tidak Pernah	24	57,1
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 31, maka dapat diketahui bahwa tidak ada (0,0%) siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode demonstrasi untuk memperagakan penggunaan peralatan kantor pada kategori selalu, siswa yang

menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode demonstrasi untuk meperagakan penggunaan peralatan kantor pada kategori sering sebanyak 2 siswa (4,8%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode demonstrasi untuk meperagakan penggunaan peralatan kantor pada kategori kadang-kadang sebanyak 16 siswa (38,1%), dan siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode demonstrasi untuk meperagakan penggunaan peralatan kantor pada kategori tidak pernah sebanyak 24 siswa (57,1%).

Metode mengajar yang kurang tepat juga dapat dilihat pada indikator kesesuaian metode dengan materi pembelajaran, terdiri dari 2 butir pernyataan dengan nomor butir 6 dan 7. Butir pernyataan yang masih kurang tepat pada nomor 7 yaitu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui penggunaan metode mengajar, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 32.

Tabel 32. Memahami Materi yang Disampaikan oleh Guru Melalui Penggunaan Metode Mengajar

No.	Memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui penggunaan metode mengajar	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	12	28,6
3.	Kadang-Kadang	18	42,8
4.	Tidak Pernah	12	28,6
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 32, maka dapat diketahui bahwa tidak ada (0,0%) siswa yang paham dengan penyampaian materi oleh guru melalui penggunaan metode mengajar pada kategori selalu, siswa yang paham dengan penyampaian materi oleh guru melalui penggunaan metode mengajar pada kategori sering sebanyak 12 siswa (28,6%), siswa yang paham dengan penyampaian materi oleh guru melalui penggunaan metode mengajar pada kategori kadang-kadang sebanyak 18 siswa (42,8%), dan siswa yang paham dengan penyampaian materi oleh guru melalui penggunaan metode mengajar pada kategori tidak pernah sebanyak 12 siswa (28,6%).

Metode mengajar yang kurang tepat juga dapat dilihat pada indikator kesesuaian metode dengan fasilitas, terdiri dari 2 butir pernyataan dengan nomor butir 10 dan 11. Butir pernyataan yang masih kurang tepat terdapat pada butir nomor 11 yaitu guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan fasilitas di Sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 33. Memanfaatkan Fasilitas di Sekolah untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran

No	Memanfaatkan fasilitas di Sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	8	19,0
3.	Kadang-Kadang	27	64,3
4.	Tidak Pernah	7	16,7
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 33, maka dapat diketahui bahwa tidak ada (0,0%) siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada kategori selalu, siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada kategori sering sebanyak 8 siswa (19,0%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada kategori kadang-kadang sebanyak 27 siswa (64,3%), dan siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada kategori tidak pernah sebanyak 7 siswa (16,7%).

Metode mengajar yang kurang tepat juga dapat dilihat pada indikator kesesuaian metode dengan kemampuan guru, terdiri dari 4 butir pernyataan dengan nomor butir 12, 13, 14, dan 15. Butir

pernyataan yang masih kurang tepat terdapat pada nomor 14 dan 15. Butir pernyataan nomor 14 yaitu guru produktif Administrasi Perkantoran memotivasi siswa untuk belajar, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 34.

Tabel 34. Memotivasi Siswa untuk Belajar

No.	Memotivasi siswa untuk belajar	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	2	4,8
2.	Sering	9	21,4
3.	Kadang-Kadang	21	50,0
4.	Tidak Pernah	10	23,8
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 34, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi perkantoran memotivasi siswa untuk belajar pada kategori selalu sebanyak 2 siswa (4,8%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi perkantoran yang memotivasi siswa untuk belajar pada kategori selalu pada kategori sering sebanyak 9 siswa (21,4%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi perkantoran yang memotivasi siswa untuk belajar pada kategori kadang-kadang sebanyak 21 siswa (50,0%), dan siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi perkantoran yang memotivasi siswa untuk belajar pada kategori tidak pernah sebanyak 10 siswa (23,8%).

Butir pernyataan nomor 15 yaitu guru produktif Administrasi Perkantoran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 35.

Tabel 35. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

No.	Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	2	4,8
2.	Sering	12	28,6
3.	Kadang-Kadang	25	59,5
4.	Tidak Pernah	3	7,1
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 35, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menciptakan suasana belajar menyenangkan pada kategori selalu sebanyak 2 siswa (4,8%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menciptakan suasana belajar menyenangkan pada kategori sering sebanyak 12 siswa (28,6%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menciptakan suasana belajar menyenangkan pada kategori kadang-kadang sebanyak 25 siswa (59,5%), dan siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menciptakan suasana belajar menyenangkan pada kategori tidak pernah sebanyak 3 siswa (7,1%).

c. Media Pembelajaran

Data media pembelajaran diperoleh dari angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket variabel media pembelajaran menunjukkan bahwa skor tertinggi 47 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 14) = 56$ dan skor

terendah sebesar 26 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 14) = 14$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* menunjukkan *mean* (M) sebesar 33,67; *median* (Me) sebesar 33,00; *modus* (Mo) sebesar 32 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,761.

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel media pembelajaran. Kategori kecenderungan variabel dapat diidentifikasi melalui nilai *mean* ideal (M_i) dan *standar deviasi* ideal (SD_i) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (56 + 14) \\ &= \frac{1}{2} (70) \\ &= 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (56 - 14) \\ &= \frac{1}{6} (42) \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat tepat} &= X \geq (M_i + 1 \cdot SD_i) \\ &= X \geq (35 + 7) \\ &= X \geq 42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok cukup tepat} &= M_i \leq X < (M_i + 1 \cdot SD_i) \\ &= 35 \leq X < (35+7) \\ &= 35 \leq X < 42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang tepat} &= (M_i - 1 \cdot SD_i) \leq X < M_i \\ &= (35-7) \leq X < 35 \\ &= 28 \leq X < 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tidak tepat} &= X < (M_i - 1 \cdot SD_i) \\ &= X < (35-7) \\ &= X < 28 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan frekuensi variabel media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 36.

Tabel 36. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Media Pembelajaran

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 42$	4	9,5	Sangat Tepat
2.	$35 \leq X < 42$	12	28,6	Cukup Tepat
3.	$28 \leq X < 35$	22	52,4	Kurang Tepat
4.	$X < 28$	4	9,5	Tidak Tepat
Jumlah		42	100	

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh dari angket

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 36 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel media pembelajaran berada pada kategori **kurang tepat**. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang tepat yaitu sebanyak 22 siswa (52,4%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tepat sebanyak 4 siswa (9,5%).

Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori cukup tepat sebanyak 12 siswa (28,6%) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tidak tepat sebanyak 4 siswa (9,5%).

Media pembelajaran yang kurang tepat dapat dilihat pada pengisian angket oleh responden dari indikator kesesuaian media dengan dengan tujuan pembelajaran yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 1, 2, dan 3. Butir pernyataan yang masih kurang tepat terdapat pada nomor 1 yaitu guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media seperti gambar, bagan, atau video untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi yang disampaikan, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 37.

Tabel 37. Menggunakan Media seperti Gambar, Bagan, atau Video untuk Mempermudah Siswa Mengingat Materi yang Disampaikan

No .	Menggunakan media seperti gambar, bagan, atau video untuk mempermudah siswa mengingat materi	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	1	2,4
2.	Sering	2	4,8
3.	Kadang-Kadang	20	52,4
4.	Tidak Pernah	19	40,5
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 37, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media seperti gambar, bagan, atau video untuk mempermudah siswa mengingat materi yang disampaikan pada kategori selalu sebanyak 1 siswa (2,4%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi

Perkantoran menggunakan media seperti gambar, bagan, atau video untuk mempermudah siswa mengingat materi yang disampaikan pada kategori sering sebanyak 2 siswa (4,8%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media seperti gambar, bagan, atau video untuk mempermudah siswa mengingat materi yang disampaikan pada kategori kadang-kadang sebanyak 20 siswa (52,4%), dan siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media seperti gambar, bagan, atau video untuk mempermudah siswa mengingat materi yang disampaikan pada kategori tidak pernah sebanyak 19 siswa (40,5%).

Media pembelajaran yang kurang tepat juga dapat dilihat pada indikator kesesuaian media dengan materi pembelajaran, terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 4, 5, dan 6. Butir pernyataan yang masih kurang tepat terdapat pada nomor 4 dan 5. Butir pernyataan nomor 4 yaitu guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 38.

Tabel 38. Menggunakan Media Pembelajaran yang Sesuai dengan Materi Ajar

No.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	2	4,8
2.	Sering	15	35,7
3.	Kadang-Kadang	23	54,7
4.	Tidak Pernah	2	4,8
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 38, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar pada kategori selalu sebanyak 2 siswa (4,8%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar pada kategori sering sebanyak 15 siswa (35,7%), siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar pada kategori kadang-kadang sebanyak 23 siswa (54,7%), dan siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar pada kategori tidak pernah sebanyak 2 siswa (4,8%).

Butir pernyataan nomor 5 yaitu penggunaan media pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 39.

Tabel 39. Penggunaan Media Pembelajaran Memudahkan Siswa dalam Memahami Materi

No.	Penggunaan media pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	2	4,8
2.	Sering	15	35,7
3.	Kadang-Kadang	20	47,6
4.	Tidak Pernah	5	11,9
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 39, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan penggunaan media pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi pada kategori selalu sebanyak 2 siswa (4,8%), siswa yang menyatakan penggunaan media pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi pada kategori sering sebanyak 15 siswa (35,7%), siswa yang menyatakan penggunaan media pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi pada kategori kadang-kadang sebanyak 20 siswa (47,6%), dan siswa yang menyatakan penggunaan media pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi pada kategori tidak pernah sebanyak 5 siswa (11,9%).

Media pembelajaran yang kurang tepat juga dapat dilihat pada indikator lain yaitu kesesuaian media dengan karakteristik siswa, terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 7, 8, dan 9. Butir pernyataan yang masih kurang tepat pada nomor 8 dan 9. Butir pernyataan nomor 8 yaitu siswa termotivasi untuk belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 40.

Tabel 40. Termotivasi untuk Belajar dengan Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Termotivasi belajar dengan penggunaan media pembelajaran	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	15	35,7
3.	Kadang-Kadang	17	40,5
4.	Tidak Pernah	10	23,8
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 40, maka dapat diketahui bahwa tidak ada (0,0%) siswa yang termotivasi untuk belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran pada kategori selalu, siswa yang termotivasi untuk belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran pada kategori sering sebanyak 15 siswa (35,7%), siswa yang termotivasi untuk belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran pada kategori kadang-kadang sebanyak 17 siswa (40,5%), dan siswa yang termotivasi untuk belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran pada kategori tidak pernah sebanyak 10 siswa (23,8%).

Butir pernyataan nomor 9 yaitu siswa tertarik mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 41.

Tabel 41. Tertarik Mengikuti Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran dengan Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Tertarik mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0,0
2.	Sering	11	26,2
3.	Kadang-Kadang	22	52,4
4.	Tidak Pernah	9	21,4
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 41, maka dapat diketahui bahwa tidak ada (0,0%) siswa yang tertarik mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran pada kategori selalu, siswa yang tertarik mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran pada kategori sering sebanyak 11 siswa (26,2%), siswa yang tertarik mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran pada kategori kadang-kadang sebanyak 22 siswa (52,4%), dan siswa yang tertarik mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran pada kategori tidak pernah sebanyak 9 siswa (21,4%).

Media pembelajaran yang kurang tepat juga dapat dilihat pada indikator kesesuaian media dengan fasilitas, terdiri dari 2 butir pernyataan dengan nomor butir 13 dan 14. Butir pernyataan yang masih kurang tepat terdapat pada butir nomor 13 yaitu guru produktif

Administrasi Perkantoran memanfaatkan LCD untuk pembelajaran di kelas, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 42.

Tabel 42. Memanfaatkan LCD untuk Pembelajaran di Kelas

No.	Memanfaatkan LCD untuk pembelajaran di kelas	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	1	2,4
2.	Sering	11	26,2
3.	Kadang-Kadang	22	52,4
4.	Tidak Pernah	8	19,0
Jumlah		42	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 42, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan LCD untuk pembelajaran di kelas pada kategori selalu sebanyak 1 siswa (2,4%), siswa yang menyatakan menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan LCD untuk pembelajaran di kelas pada kategori sering sebanyak 11 siswa (26,2%), siswa yang menyatakan menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan LCD untuk pembelajaran di kelas pada kategori kadang-kadang sebanyak 22 siswa (52,4%), dan siswa yang menyatakan menyatakan guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan LCD untuk pembelajaran di kelas pada kategori tidak pernah sebanyak 8 siswa (19,0%).

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada *ANOVA Table* baris *deviation from linearity* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Linearitas dapat terjadi apabila nilai koefisien signifikansi lebih besar daripada tingkat *alpha* yang digunakan yaitu 5% (0,05). Berdasarkan hasil uji linearitas dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh nilai koefisien signifikansi variabel y dan x_1 sebesar 0,648 dan nilai koefisien signifikansi variabel y dan x_2 sebesar 0,140. Ringkasan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 43.

Tabel 43. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		Signifikansi	Keterangan
Bebas	Terikat		
x_1	y	0,648	Linear
x_2	y	0,140	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 43 diperoleh nilai koefisien signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu metode mengajar dan media pembelajaran masing-masing memiliki hubungan linear terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel *coefficients* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,898 dan nilai VIF sebesar 1,114. Ringkasan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 44.

Tabel 44. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
x ₁	0,898	1,114	Tidak terjadi multikolinearitas
x ₂	0,898	1,114	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 44 dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor

untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan *SPSS Statitics 20.0 for Windows*.

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statitics 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 45.

Tabel 45. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana x_1-y

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
x_1-y	0,531	0,304	0,282	3,966	2,021	1,044	29,556	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

1) Koefisien Korelasi

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statitics 20.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) antara x_1 terhadap y (r_{x_1y}) sebesar 0,531. Koefisien korelasi r_{x_1y} bernilai positif, maka terdapat korelasi yang positif sebesar 0,531 antara Metode Mengajar dengan Motivasi Belajar Siswa.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,282. Nilai r^2_{x1y} dapat diartikan bahwa Metode Mengajar mampu mempengaruhi 28,2% perubahan Motivasi Belajar Siswa. Nilai r^2_{x1y} menunjukkan bahwa masih ada 71,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa selain Metode Mengajar.

3) Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Metode Mengajar (x_1) terhadap Motivasi Belajar Siswa (y). Pengaruh signifikansi hipotesis penelitian diketahui dengan uji t, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Diketahui t_{hitung} sebesar 3,966 dan t_{tabel} dengan $dk = n - k$, $dk = 42 - 2 = 40$ pada taraf signifikansi 5%, maka diketahui t_{tabel} sebesar 2,021. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,966 > 2,021$, maka dapat disimpulkan bahwa Metode Mengajar (x_1) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa (y).

4) Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Metode Mengajar (x_1) sebesar 1,044 dan bilangan konstanta sebesar 29,556. Berdasarkan angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 29,556 + 1,044x_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien x_1 sebesar 1,044 artinya apabila Metode Mengajar (x_1) meningkat satu *point* maka Motivasi Belajar Siswa (y) akan meningkat sebesar 1,044.

Berdasarkan uraian hasil uji regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 46.

Tabel 46. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana x_2-y

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
x_2-y	0,500	0,304	0,250	3,653	2,021	0,935	35,864	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

1) Koefisien Korelasi

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) antara x_2 terhadap y (r_{x_2y}) sebesar 0,500. Koefisien korelasi r_{x_2y} bernilai positif, maka terdapat korelasi yang positif sebesar 0,500 antara Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, diperoleh nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,250. Nilai $r^2_{x_2y}$ dapat diartikan bahwa Media Pembelajaran mampu mempengaruhi 25,0% perubahan Motivasi Belajar Siswa. Nilai $r^2_{x_2y}$ menunjukkan bahwa masih ada 75,0% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa selain Media Pembelajaran.

3) Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Media Pembelajaran (x_2) terhadap Motivasi Belajar

Siswa (y). Pengaruh signifikansi hipotesis penelitian diketahui dengan uji t, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Diketahui t_{hitung} sebesar 3,653 dan t_{tabel} dengan $dk = n - k$, $dk = 42 - 2 = 40$ pada taraf signifikansi 5%, maka diketahui t_{tabel} sebesar 2,021. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,653 > 2,021$, maka dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran (x_2) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa (y).

4) Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Media Pembelajaran (x_2) sebesar 0,935 dan bilangan konstanta sebesar 35,864. Berdasarkan angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 35,864 + 0,935x_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien x_2 sebesar 0,935 artinya apabila Media Pembelajaran (x_2) meningkat satu *point* maka Motivasi Belajar Siswa (y) akan meningkat sebesar 0,935.

Berdasarkan uraian hasil uji regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran

produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 47.

Tabel 47. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R		Harga F		Keterangan
			$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
x_1	0,813	14,777	0,635	0,404	13,023	3,23	Positif dan signifikan
x_2	0,688						

Sumber: Data primer yang diolah

1) Koefisien Korelasi

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) antara x_1 dan x_2 terhadap y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,635. Koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ bernilai positif, maka terdapat korelasi yang positif sebesar 0,635 antara Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama dengan Motivasi Belajar Siswa.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statictics 20.0 for Windows*, diperoleh nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,404. Nilai koefisien determinasi menunjukkan masih ada 59,6% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa selain Metode Mengajar dan Media Pembelajaran.

3) Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Metode Mengajar (x_1) dan Media Pembelajaran (x_2) secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa (y). Pengaruh signifikansi hipotesis penelitian diketahui dengan uji F, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui F_{hitung} sebesar 13,023 dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,23. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statictics 20.0 for Windows*, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $13,023 > 3,23$, sehingga terdapat pengaruh signifikan Metode Mengajar (x_1) dan Media Pembelajaran (x_2) secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa (y).

4) Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Metode Mengajar (x_1) sebesar 0,813 dan Media Pembelajaran (x_2) sebesar 0,688 dan bilangan konstanta sebesar 14,777. Berdasarkan angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi dua prediktor sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 14,777 + 0,813x_1 + 0,688 x_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- a) Jika nilai koefisien x_1 sebesar 0,813 artinya apabila Metode Mengajar (x_1) meningkat satu *point* maka Motivasi Belajar Siswa (y) akan meningkat sebesar 0,813 dengan asumsi Media Pembelajaran tetap.
- b) Jika nilai koefisien x_2 sebesar 0,688 artinya apabila Media Pembelajaran (x_2) meningkat satu *point* maka Motivasi Belajar Siswa (y) akan meningkat sebesar 0,688 dengan asumsi Metode Mengajar tetap.

Berdasarkan uraian hasil uji regresi ganda, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 48.

Tabel 48. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Metode Mengajar (x_1)	55,94%	22,60%
2	Media Pembelajaran (x_2)	44,06%	17,80%
Jumlah		100,00%	40,40%

Sumber: Data primer yang diolah

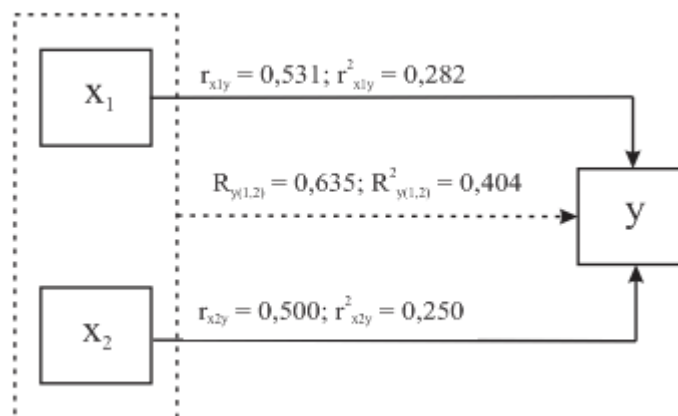
Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 48, diketahui bahwa Metode Mengajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,94% dan Media Pembelajaran sebesar 44,06%. Sumbangan efektif Metode Mengajar sebesar 22,60% dan Media Pembelajaran sebesar 17,80%. Sumbangan efektif total sebesar 40,40% yang berarti secara bersama-sama variabel Metode Mengajar dan Media Pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 40,40% terhadap Motivasi Belajar Siswa dan sebesar 59,60% diberikan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran

produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK

Muhammadiyah 2 Moyudan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

x_1 = Variabel Metode Mengajar

x_2 = Variabel Media Pembelajaran

y = Variabel Motivasi Belajar

→ = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri

-> = Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

1. Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X

Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,531 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,282. Nilai

koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat korelasi yang positif sebesar 0,531 antara Metode Mengajar dengan Motivasi Belajar Siswa.

Hasil uji t menunjukkan bahwa harga t_{hitung} sebesar 3,966 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,966 > 2,021$, artinya pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa signifikan. Hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 29,556 + 1,044x_1$, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Metode Mengajar sebesar 1,044, artinya apabila Metode Mengajar meningkat satu *point* maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 1,044.

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran terdapat beragam jenis metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran. Metode mengajar tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, tidak ada metode yang paling baik dan tidak ada pula metode yang tidak baik. Oleh karena itu, sebelum guru menentukan metode tertentu yang akan digunakan guru harus mempertimbangkan berbagai faktor diantaranya yaitu karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, situasi, fasilitas, dan kemampuan guru.

Penetapan metode mengajar erat kaitanya dengan pengembangan belajar pada siswa, sebab metode mengajar yang tepat akan menumbuhkan

motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan mendorong dan mengarahkan siswa untuk belajar. Penggunaan metode mengajar hendaknya dapat menciptakan suasana interaksi edukatif antara siswa dengan guru. Ketepatan penggunaan metode mengajar oleh guru akan menumbuhkan dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produkti Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran guru perlu meningkatkan metode mengajar yang digunakan sebesar 92,9% yang belum optimal yaitu 23,8% dalam ketegori cukup tepat dan 69,1% dalam kategori kurang tepat. Semakin tepat Metode Mengajar yang digunakan maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

2. Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,500 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,250. Nilai koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat korelasi yang positif sebesar 0,500 antara Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa. Hasil uji t menunjukkan bahwa harga t_{hitung} sebesar 3,653 dan t_{tabel}

pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,653 > 2,021$, artinya pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa signifikan. Hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 35,864 + 0,935x_2$, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Media Pembelajaran sebesar 0,935, artinya apabila Media Pembelajaran meningkat satu *point* maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,935.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana atau alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa supaya terjadi proses belajar. Media pembelajaran dapat membantu guru untuk memperjelas materi pembelajaran serta memberikan persepsi yang sama terhadap materi belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi, keinginan, minat serta merangsang siswa untuk belajar dengan baik.

Peran media dalam pembelajaran sangatlah penting terutama bagi siswa. Media pembelajaran yang tepat dapat mengatasi sikap pasif siswa dikarenakan siswa banyak melakukan kegiatan belajar, siswa tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan tetapi siswa juga melakukan aktivitas belajar yang lain seperti mengamati, mendengarkan, dan mendemostrasikan. Oleh karena itu, Media Pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan sebesar 90,5% yang belum optimal yaitu 28,6% pada kategori cukup tepat, 52,4% pada kategori kurang tepat, dan 9,5% pada kategori tidak tepat. Peningkatan ini perlu dilakukan karena

dengan adanya media pembelajaran diharapkan terjadi komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Jadi, dalam penggunaan media pembelajaran guru harus memperhatikan prinsip-prinsip tertentu agar media yang digunakan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa, kemampuan guru, dan fasilitas.

3. Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Secara Bersamaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh dengan harga koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,635 dan harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,404. Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif, sehingga terdapat korelasi yang positif sebesar 0,635 antara Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama dengan Motivasi Belajar Siswa. Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,023 dan F_{tabel} sebesar 3,23, artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $13,023 > 3,23$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa adalah signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Metode Mengajar sebesar 0,813, harga koefisien variabel Media

Pembelajaran sebesar 0,688 serta bilangan konstanta sebesar 14,777 sehingga model regresi ganda yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 14,777 + 0,813x_1 + 0,688x_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel x_1 sebesar 0,813 yang berarti apabila Metode Mengajar meningkat satu *point* maka nilai Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,813 dengan asumsi Media Pembelajaran tetap. Nilai koefisien variabel x_2 sebesar 0,688 yang berarti apabila Media Pembelajaran meningkat satu *point* maka nilai Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,688 dengan asumsi Metode Mengajar tetap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Nilai sumbangan relatif variabel Metode Mengajar sebesar 55,94% dan variabel Media Pembelajaran sebesar 44,06%. Secara bersama-sama variabel Metode Mengajar dan Media Pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 40,40% terhadap Motivasi Belajar Siswa, sedangkan sebesar 59,60% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tinggi rendahnya Motivasi Belajar Siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun faktor yang berasal dari luar yang dapat ditimbulkan oleh orang lain termasuk guru melalui suatu upaya tertentu untuk meningkatkan motivasi belajar.

Metode Mengajar dan Media Pembelajaran merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya Motivasi Belajar Siswa. Penggunaan Metode Mengajar serta Media Pembelajaran yang tepat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam pemilihan Metode Mengajar serta Media Pembelajaran harus benar-benar memperhatikan beberapa prinsip. Semakin tepat Metode Mengajar dan Media Pembelajaran yang digunakan maka akan semakin tinggi pula Motivasi Belajar Siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu Metode Mengajar dan Media Pembelajaran. Penelitian ini hanya dapat memberikan informasi seberapa besar kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa. Motivasi Belajar Siswa masih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Instrumen penelitian ini dalam bentuk angket memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu persatu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dikemukakan tiga kesimpulan terkait penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,531 dan r^2_{x1y} sebesar 0,282, artinya Metode Mengajar mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa sebesar 28,2% dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $3,966 > 2,021$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,500 dan r^2_{x2y} sebesar 0,250, artinya Media Pembelajaran mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa sebesar 25,0% dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $3,653 > 2,021$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang ditunjukkan dengan

$R_{y(1,2)}$ sebesar 0,635 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,404, artinya Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa sebesar 40,4% dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $13,023 > 3,23$.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan menyelesaikan tugas sampai tuntas tanpa menyontek pekerjaan teman dan mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.
- b. Siswa diharapkan lebih memperhatikan Bapak/Ibu guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran, tidak berbicara dengan temannya diluar konteks pembelajaran bahkan berdandan.
- c. Siswa diharapkan untuk berani bertanya kepada Bapak/Ibu guru mengenai materi yang belum jelas.
- d. Siswa diharapkan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam mempersiapkan ulangan agar mudah dalam mengerjakan soal ulangan dan hasil yang diperoleh maksimal.
- e. Siswa diharapkan lebih mandiri dalam belajar dan menyadari bahwa pengetahuan tidak hanya bersumber dari guru, jadi siswa bisa menggunakan jam kosong untuk membaca buku di perpustakaan.

- f. Siswa diharapkan untuk lebih senang membaca dan mengerjakan soal-soal dari berbagai referensi yang berkaitan dengan mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran untuk meningkatkan pengetahuannya.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan untuk memberikan sanksi yang tegas kepada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
- b. Guru diharapkan memberikan *point* kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran sehingga siswa yang kurang aktif akan termotivasi untuk belajar.
- c. Guru diharapkan untuk menguasai materi yang akan diajarkan. Penguasaan materi bukan hanya kemampuan guru dalam memahami materi, tetapi juga mampu menyampaikan materi pembelajaran secara menarik. Misanya: diskusi, *game*, demonstrasi serta *pre test* dan *post test* untuk mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan.
- d. Guru diharapkan untuk mengoptimalkan penggunaan LCD untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas. Jika LCD yang ada di sekolah terbatas guru dapat melakukan penjadwalan agar tidak berbenturan dengan guru lain.

3. Bagi Waka Sarana dan Prasarana

Waka sarana dan prasarana diharapkan untuk mengusahakan pengadaan sarana pembelajaran khususnya LCD agar dapat dimanfaatkan oleh guru selama proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Metode Mengajar dan Media Pembelajaran secara bersama-sama mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa kelas X mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sebesar 40,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa tidak hanya dipengaruhi oleh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran, namun masih ada variabel lain yang mempengaruhi dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Motivasi Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arief S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haris Mujiman. (2009). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hujair AH. Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mikha Agus Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru Algensindo.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neni Uswatun Khasanah. (2014). Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*: FE UNY.
- Oemar Hamalik. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ridwan Abdullah Sani. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riska Nur Fadila. (2013). Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*: FE UNY.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: FIP UPI.
- Sardiman. A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zulfika Aulia Nukha. (2015). Pengaruh Metode Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten. *Skripsi*: FE UNY.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

1. Angket Uji Coba Instrumen
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba
3. Hasil Uji Validitas Instrumen
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

SURAT PENGANTAR

Yogyakarta, 13 Mei 2017

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 5 lembar

Yth. Siswa-siswi kelas X Administrasi Perkantoran

SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenalkanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket dalam rangka Uji Coba Instrumen Penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”***.

Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang metode mengajar, media pembelajaran, serta motivasi belajar siswa. Untuk itu saya harap Saudara dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor Saudara.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Sri Sujati

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMENIDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama, kelas, no. absen Saudara di tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti!
3. Mohon semua butir pernyataan diisi dengan jujur sesuai dengan keadaan dan pendapat Saudara!
4. Berilah tanda centang (\surd) pada salah satu alternatif pilihan jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan keadaan Saudara!
5. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai-nilai Saudara.

Keterangan

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya rajin mengerjakan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.				
2.	Saya mengumpulkan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tepat waktu.				
3.	Saya mengerjakan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan sungguh-sungguh meskipun tidak dikumpulkan.				
4.	Saya menyelesaikan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran sampai tuntas.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
5.	Saya semangat belajar meskipun nilai ulangan mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tidak sesuai dengan harapan.				
6.	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas/soal yang sulit.				
7.	Saya bertanya kepada teman yang lebih paham untuk memecahkan kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
8.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas.				
9.	Saya mencari solusi untuk memecahkan kesulitan belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.				
10.	Saya senang mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.				
11.	Saya memperhatikan penjelasan guru produktif Administrasi Perkantoran.				
12.	Saya lebih menyukai mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dibandingkan dengan pelajaran yang lain.				
13.	Saya belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran atas kemauan sendiri.				
14.	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri.				
15.	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
16.	Saya yakin bahwa diri saya mampu untuk belajar secara mandiri.				
17.	Saya senang mengerjakan tugas mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran yang bervariasi.				
18.	Saya senang dengan pemberian tugas yang menantang oleh guru produktif Administrasi Perkantoran.				
19.	Saya mempertahankan pendapat saya dalam presentasi di depan kelas.				
20.	Saya menanggapi pendapat teman yang berbeda dengan pendapat saya.				
21.	Saya menyampaikan pendapat saat diskusi dalam pembelajaran.				
22.	Saya yakin bahwa jawaban yang saya kerjakan benar meskipun berbeda dengan teman yang lain.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
23.	Saya yakin dengan pilihan jawaban yang saya pilih.				
24.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yang sulit.				
25.	Saya senang mencari soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dari berbagai referensi untuk menambah pengetahuan.				
26.	Saya aktif mengerjakan latihan soal yang ada pada buku pelajaran.				
27.	Guru produktif Administrasi perkantoran kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.				
28.	Kegiatan pembelajaran dikemas secara menarik sehingga saya semangat untuk mengikuti pembelajaran.				
29.	Saya berkonsentrasi untuk belajar dengan suasana yang tenang.				
30.	Orangtua mengingatkan saya untuk belajar dengan sungguh-sungguh.				
31.	Saya nyaman mengikuti pembelajaran dengan kondisi ruang kelas yang bersih.				

Metode Mengajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode mengajar yang dapat membuat saya lebih fokus pada pembelajaran.				
2.	Saya memahami bahasa yang digunakan guru produktif Administrasi Perkantoran saat menjelaskan.				
3.	Guru produktif Administrasi Perkantoran memberitahukan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran.				
4.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan suatu konsep.				
5.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode penugasan untuk memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar.				
6.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode demonstrasi untuk memperagakan penggunaan mesin kantor.				
7.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.				
8.	Saya memahami materi yang disampaikan guru melalui penggunaan metode mengajar.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
9.	Guru produktif Administrasi Perkantoran memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran.				
10.	Guru produktif Administrasi Perkantoran yang berhalangan hadir memberikan tugas kepada siswa.				
11.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.				
12.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media dalam mengajar sehingga memudahkan saya memahami materi.				
13.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menunjukkan buku panduan yang digunakan kepada siswa sehingga mudah memahami materi yang disampaikan.				
14.	Guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran.				
15.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menguasai materi yang diajarkan.				
16.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menyampaikan materi secara runtut dan jelas sehingga saya mudah untuk memahami.				
17.	Guru produktif Administrasi Perkantoran memotivasi saya untuk belajar.				
18.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				

Media Pembelajaran

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan media seperti gambar, bagan, atau video untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi yang disampaikan.				
2.	Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh besar bagi saya untuk mendapatkan nilai yang baik.				
3.	Media pembelajaran yang digunakan guru produktif Administrasi Perkantoran sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
4.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media yang sesuai dengan materi ajar.				
5.	Penggunaan media pembelajaran memudahkan saya dalam memahami materi.				
6.	Penggunaan media pembelajaran memudahkan saya untuk menyelesaikan tugas/soal yang diberikan oleh guru.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
7.	Saya berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran.				
8.	Saya termotivasi untuk belajar mata pelajaran Produktif administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran.				
9.	Saya tertarik mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran.				
10.	Guru produktif Administrasi perkantoran dapat memanfaatkan semua media dengan baik.				
11.	Media pembelajaran yang digunakan guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.				
12.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan variasi media dalam mengajar.				
13.	Guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan LCD untuk pembelajaran di kelas.				
14.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan buku paket untuk menyampaikan materi pembelajaran.				
15.	Guru Administrasi Perkantoran memanfaatkan media yang ada di sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran.				

Lampiran 2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba

DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan																														Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31
1	Afifah	3	3	3	4	3	4	2	1	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	1	1	1	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	85
2	Agus	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	1	2	4	3	3	3	4	81
3	Anggit	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	87	
4	Annisa	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	105	
5	Astri	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	91	
6	Devi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	120	
7	Dewi Wahyu	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	102
8	Dini	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	96	
9	Dewi Widi	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	108	
10	Efa	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	106	
11	Ernita	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	80	
12	Eka	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	105	
13	Fania	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	94	
14	Galuh	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	100	
15	Hidayah	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	103	
16	Intan Fazliana	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3	90	
17	Intan Septiani	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	102	
18	Isti	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	88
19	Indra	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	76	
20	Kurnia	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	114	
21	Linda	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	91	
22	Mirawati	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	95	
23	Nabila	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	4	4	102	
24	Nia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
25	Novia	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	4	1	1	3	2	2	2	3	67	
26	Neli	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	93
27	Pipik	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	100	
28	Riya	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	104
29	Rizky	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	1	3	3	4	3	4	90
30	Rossa	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	4	3	2	1	1	4	3	4	3	4	93
31	Suci	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	88	
32	Tiara	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	83	
33	Vina	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	85
34	Yulianti	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	78

DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL METODE MENGAJAR

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	Affah	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	57
2	Agus	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	63
3	Anggit	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	60
4	Annisa	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	67
5	Astri	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
6	Devi	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	66
7	Dewi Wahyu	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	64
8	Dini	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	57
9	Dewi Widi	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	66
10	Efa	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	59
11	Ernita	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
12	Eka	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	63
13	Fania	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	59
14	Galuh	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	59
15	Hidayah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	69
16	Intan Fazliana	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	64
17	Intan Septiani	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
18	Isti	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	65
19	Indra	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
20	Kurnia	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	65
21	Linda	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	61
22	Mirawati	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	62
23	Nabila	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	64
24	Nia	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	66
25	Novia	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	60
26	Neli	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	64
27	Pipik	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	65
28	Riya	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	63
29	Rizky	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	68
30	Rossa	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	66
31	Suci	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	56
32	Tiara	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	60
33	Vina	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
34	Yulianti	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49

DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL MEDIA PEMBELAJARAN

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Affah	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	54
2	Agus	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	54
3	Anggit	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	54
4	Annisa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
5	Astri	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	48
6	Devi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	56
7	Dewi Wahyu	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	58
8	Dini	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48
9	Dewi Widi	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	57
10	Efa	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	50
11	Ernita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	46
12	Eka	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	47
13	Fania	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	49
14	Galuh	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
15	Hidayah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
16	Intan Fazliana	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	56
17	Intan Septiani	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	56
18	Isti	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	50
19	Indra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	45
20	Kurnia	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
21	Linda	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
22	Mirawati	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	47
23	Nabila	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
24	Nia	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
25	Novia	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	45
26	Neli	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	58
27	Pipik	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	55
28	Riya	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56
29	Rizky	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
30	Rossa	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	51
31	Suci	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	48
32	Tiara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	47
33	Vina	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	50
34	Yulianti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	50

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA**Correlation**

		Skor_Total	r_tabel	Keterangan
Item_1	Pearson Correlation	.362*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.036		
	N	34		
Item_2	Pearson Correlation	.435*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.010		
	N	34		
Item_3	Pearson Correlation	.543**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	34		
Item_4	Pearson Correlation	.486**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004		
	N	34		
Item_5	Pearson Correlation	.605**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_6	Pearson Correlation	.642**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_7	Pearson Correlation	.291	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.095		
	N	34		

Item_8	Pearson Correlation	.682**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_9	Pearson Correlation	.756**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_10	Pearson Correlation	.563**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	34		
Item_11	Pearson Correlation	.432*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011		
	N	34		
Item_12	Pearson Correlation	.126	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.479		
	N	34		
Item_13	Pearson Correlation	.694**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_14	Pearson Correlation	.548**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	34		
Item_15	Pearson Correlation	.656**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_16	Pearson Correlation	.555**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	34		

Item_17	Pearson Correlation	.673**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_18	Pearson Correlation	.709**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_19	Pearson Correlation	.653**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_20	Pearson Correlation	.619**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_21	Pearson Correlation	.698**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_22	Pearson Correlation	.509**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	34		
Item_23	Pearson Correlation	.410*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016		
	N	34		
Item_24	Pearson Correlation	.578**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_25	Pearson Correlation	.738**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		

Item_26	Pearson Correlation	.674**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_27	Pearson Correlation	.420*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013		
	N	34		
Item_28	Pearson Correlation	.650**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_29	Pearson Correlation	.625**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_30	Pearson Correlation	.666**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_31	Pearson Correlation	.462**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006		
	N	34		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	34	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	29

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN METODE MENGAJAR

Correlations

		Skor_Total	r_tabel	Keterangan
Item_1	Pearson Correlation	.394*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.021		
	N	34		
Item_2	Pearson Correlation	.545**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	34		
Item_3	Pearson Correlation	.513**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	34		
Item_4	Pearson Correlation	.328	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.058		
	N	34		
Item_5	Pearson Correlation	.662**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_6	Pearson Correlation	.604**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_7	Pearson Correlation	.392*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022		
	N	34		
Item_8	Pearson Correlation	.463**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006		
	N	34		

Item_9	Pearson Correlation	.423*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013		
	N	34		
Item_10	Pearson Correlation	-.077	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.664		
	N	34		
Item_11	Pearson Correlation	.447**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008		
	N	34		
Item_12	Pearson Correlation	.491**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	34		
Item_13	Pearson Correlation	.239	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.173		
	N	34		
Item_14	Pearson Correlation	.572**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_15	Pearson Correlation	.595**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_16	Pearson Correlation	.806**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_17	Pearson Correlation	.469**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005		
	N	34		

Item_18	Pearson Correlation	.521**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	34		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN METODE MENGAJAR**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	34	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	15

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN MEDIA PEMBELAJARAN

Correlations

		Skor_Total	r_tabel	Keterangan
Item_1	Pearson Correlation	.517**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	34		
Item_2	Pearson Correlation	.517**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	34		
Item_3	Pearson Correlation	.679**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_4	Pearson Correlation	.485**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004		
	N	34		
Item_5	Pearson Correlation	.534**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	34		
Item_6	Pearson Correlation	.709**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_7	Pearson Correlation	.713**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_8	Pearson Correlation	.602**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		

Item_9	Pearson Correlation	.561**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	34		
Item_10	Pearson Correlation	.581**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_11	Pearson Correlation	.545**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	34		
Item_12	Pearson Correlation	.802**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34		
Item_13	Pearson Correlation	.462**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006		
	N	34		
Item_14	Pearson Correlation	.156	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.379		
	N	34		
Item_15	Pearson Correlation	.501**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	34		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN MEDIA PEMBELAJARAN**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	34	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	14



LAMPIRAN 2

1. Angket Penelitian
2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
3. Hasil Uji Deskriptif
4. Hasil Uji Linearitas
5. Hasil Uji Multikolinearitas
6. Hasil Uji Hipotesis
7. Hasil Sumbangan Efektif dan Relatif

SURAT PENGANTAR

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 5 lembar

Yth. Siswa kelas X Administrasi Perkantoran

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket dalam rangka Penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”***.

Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang metode mengajar, media pembelajaran, serta motivasi belajar siswa. Untuk itu saya harap Saudara dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor Saudara.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Sri Sujati

Lampiran 4. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Kelas :

No Absen:

Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama, kelas, no. absen Saudara di tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti!
3. Mohon semua butir pernyataan diisi dengan jujur sesuai dengan keadaan dan pendapat Saudara!
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif pilihan jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan keadaan Saudara!
5. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai-nilai Saudara.

Keterangan

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya rajin mengerjakan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.				
2.	Saya mengumpulkan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tepat waktu.				
3.	Saya mengerjakan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan sungguh-sungguh meskipun tidak dikumpulkan.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
4.	Saya menyelesaikan tugas mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran sampai tuntas.				
5.	Saya semangat belajar meskipun nilai ulangan mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tidak sesuai dengan harapan.				
6.	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas/soal yang sulit.				
7.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas.				
8.	Saya mencari solusi untuk memecahkan kesulitan belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.				
9.	Saya senang mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.				
10.	Saya memperhatikan penjelasan guru produktif Administrasi Perkantoran.				
11.	Saya belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran atas kemauan sendiri.				
12.	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri.				
13.	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
14.	Saya yakin bahwa diri saya mampu untuk belajar secara mandiri.				
15.	Saya senang mengerjakan tugas mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran yang bervariasi.				
16.	Saya senang dengan pemberian tugas yang menantang oleh guru produktif Administrasi Perkanntoran.				
17.	Saya mempertahankan pendapat saya dalam presentasi di depan kelas.				
18.	Saya menanggapi pendapat teman yang berbeda dengan pendapat saya.				
19.	Saya menyampaikan pendapat saat diskusi dalam pembelajaran.				
20.	Saya yakin bahwa jawaban yang saya kerjakan benar meskipun berbeda dengan teman yang lain.				
21.	Saya yakin dengan pilihan jawaban yang saya pilih.				
22.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yang sulit.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
23.	Saya senang mencari soal-soal mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dari berbagai referensi untuk menambah pengetahuan.				
24.	Saya aktif mengerjakan latihan soal yang ada pada buku pelajaran.				
25.	Guru produktif Administrasi perkantoran kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.				
26.	Kegiatan pembelajaran dikemas secara menarik sehingga saya semangat untuk mengikuti pembelajaran.				
27.	Saya berkonsentrasi untuk belajar dengan suasana yang tenang.				
28.	Orangtua mengingatkan saya untuk belajar dengan sungguh-sungguh.				
29.	Saya nyaman mengikuti pembelajaran dengan kondisi ruang kelas yang bersih.				

Metode Mengajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode mengajar yang dapat membuat saya lebih fokus pada pembelajaran.				
2.	Saya memahami bahasa yang digunakan guru produktif Administrasi Perkantoran saat menjelaskan.				
3.	Guru produktif Administrasi Perkantoran memberitahukan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran.				
4.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode penugasan untuk memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar.				
5.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode demonstrasi untuk memperagakan penggunaan mesin kantor.				
6.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.				
7.	Saya memahami materi yang disampaikan guru melalui penggunaan metode mengajar.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
8.	Guru produktif Administrasi Perkantoran memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran.				
9.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.				
10.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media dalam mengajar sehingga memudahkan saya memahami materi.				
11.	Guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran.				
12.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menguasai materi yang diajarkan.				
13.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menyampaikan materi secara runtut dan jelas sehingga saya mudah untuk memahami.				
14.	Guru produktif Administrasi Perkantoran memotivasi saya untuk belajar.				
15.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				

Media Pembelajaran

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Guru Administrasi Perkantoran menggunakan media seperti gambar, bagan, atau video untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi yang disampaikan.				
2.	Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh besar bagi saya untuk mendapatkan nilai yang baik.				
3.	Media pembelajaran yang digunakan guru produktif Administrasi Perkantoran sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
4.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan media yang sesuai dengan materi ajar.				
5.	Penggunaan media pembelajaran memudahkan saya dalam memahami materi.				
6.	Penggunaan media pembelajaran memudahkan saya untuk menyelesaikan tugas/soal yang diberikan oleh guru.				
7.	Saya berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
8.	Saya termotivasi untuk belajar mata pelajaran Produktif administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran.				
9.	Saya tertarik mengikuti mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan penggunaan media pembelajaran.				
10.	Guru produktif Administrasi perkantoran dapat memanfaatkan semua media dengan baik.				
11.	Media pembelajaran yang digunakan guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.				
12.	Guru produktif Administrasi Perkantoran menggunakan variasi media dalam mengajar.				
13.	Guru produktif Administrasi Perkantoran memanfaatkan LCD untuk pembelajaran di kelas.				
14.	Guru Administrasi Perkantoran memanfaatkan media yang ada di sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran.				

Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

DATA PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan																												Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29
1	Agustin	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	3	4	4	3	4	77
2	Ana	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	74
3	Cynthia	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	1	2	3	3	1	2	1	1	2	4	4	4	57
4	Dias	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	2	3	4	4	62	
5	Dwi Agustina	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	72	
6	Eka	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	4	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	4	3	4	61
7	Ellita	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	4	3	73
8	Fetty	3	2	2	1	3	3	2	2	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	4	4	75	
9	Findi	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	73
10	Ine	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	4	4	64
11	Kharimatul	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	60
12	Lina	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	1	2	3	4	3	4	62
13	Neneng	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	4	3	3	62	
14	Nesti	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	4	62
15	Novi	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	87
16	Retno	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	79
17	Rika	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	72	
18	Sinta	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	4	3	59
19	Sisca	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	2	4	4	4	58
20	Yulia	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	60
21	Siti	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	4	4	4	59
22	Annisa	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	3	2	3	1	1	2	2	1	4	2	4	57
23	Ari	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	4	1	2	2	2	3	4	3	4	62
24	Devi	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2	4	4	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	71
25	Devitalia	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	4	4	65	
26	Dewi	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	59
27	Erika	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	4	4	66
28	Erlin	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	4	4	4	70
29	Fista	4	2	2	1	3	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	3	1	1	1	1	2	2	4	4	4	61
30	Intan	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	79
31	Kornalia	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	1	1	1	2	3	4	4	3	60
32	Kristiana	3	1	3	1	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	3	3	4	4	4	66
33	Meilia	3	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	73
34	Novia	3	1	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	66
35	Novita Rahma	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	89
36	Novita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	84
37	Nurul	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	3	3	59
38	Rindiana	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	86
39	Riscy	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	4	3	4	4	4	58
40	Sustyaningsih	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	1	3	2	2	3	3	3	61
41	Watinasih	3	1	2	2	4	2	1	2	1	1	1	2	3	4	3	2	1	1	3	3	3	2	1	1	2	2	3	4	4	64
42	Zahrotul	3	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	64

DATA PENELITIAN VARIABEL METODE MENGAJAR

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Agustin	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	33
2	Ana	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	32
3	Cyntia	3	2	2	4	1	1	1	3	2	3	2	4	4	3	2	37
4	Dias	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	30
5	Dwi Agustina	2	1	3	4	2	2	2	4	3	1	1	3	3	1	2	34
6	Eka	1	1	2	4	2	1	2	2	3	2	3	4	3	2	1	33
7	Ellita	3	2	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	37
8	Fetty	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	36
9	Findi	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	37
10	Ine	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	31
11	Kharimatul	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	31
12	Lina	2	2	3	3	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2	2	35
13	Neneng	2	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	4	1	2	34
14	Nesti	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	33
15	Novi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
16	Retno	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	38
17	Rika	1	1	2	4	1	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	30
18	Sinta	2	3	3	3	1	2	2	4	2	1	2	3	4	2	2	36
19	Sisca	1	2	3	4	1	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	35
20	Yulia	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	36
21	Siti	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	35
22	Annisa	2	1	2	4	1	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	30
23	Ari	3	3	3	3	1	4	3	4	4	1	1	4	3	4	4	45
24	Devi	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	1	2	33
25	Devitalia	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	41
26	Dewi	2	2	2	4	1	2	2	2	4	2	1	3	2	2	3	34
27	Erika	2	3	3	2	1	2	1	3	4	4	3	4	3	3	4	42
28	Erli	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	40
29	Fista	1	3	1	1	1	3	3	1	4	1	1	4	3	3	3	33
30	Intan	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	39
31	Kornalia	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	37
32	Kristiana	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	33
33	Meilia	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	34
34	Novia	3	4	2	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	38
35	Novita Rahma	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	49
36	Novita Sari	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	41
37	Nurul	2	2	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	31
38	Rindiana	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	48
39	Riscy	2	2	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	34
40	Sustiyarningsih	2	2	3	4	1	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	38
41	Watinasih	3	2	2	4	1	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	39
42	Zahrotul	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	36

DATA PENELITIAN VARIABEL MEDIA PEMBELAJARAN

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Agustin	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	36
2	Ana	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	35
3	Cyntia	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	27
4	Dias	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	2	29
5	Dwi Agustina	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	33
6	Eka	1	1	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	30
7	Ellita	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38
8	Fetty	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	47
9	Findi	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	26
10	Ine	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	29
11	Kharimatul	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	32
12	Lina	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	35
13	Neneng	1	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	30
14	Nesti	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	32
15	Novi	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	1	3	43
16	Retno	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	38
17	Rika	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	27
18	Sinta	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	2	3	31
19	Sisca	1	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	33
20	Yulia	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	4	33
21	Siti	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	33
22	Annisa	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	32
23	Ari	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	33
24	Devi	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	39
25	Devitalia	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	29
26	Dewi	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	38
27	Erika	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	31
28	Erli	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	29
29	Fista	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	1	4	27
30	Intan	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	37
31	Kornalia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
32	Kristiana	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	32
33	Meilia	2	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	3	3	3	34
34	Novia	2	3	3	2	2	2	4	1	1	1	1	2	3	3	30
35	Novita Rahma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
36	Novita Sari	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	39
37	Nurul	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
38	Rindiana	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	35
39	Riscy	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	32
40	Sustiyarningsih	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	37
41	Watinasih	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	31
42	Zahrotul	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	32

DATA PENELITIAN SETIAP VARIABEL

Metode Mengajar (x1)	Media Pembelajaran (x2)	Motivasi Belajar Siswa (y)
33	36	77
32	35	74
37	27	57
30	29	62
34	33	72
33	30	61
37	38	73
36	47	75
37	26	73
31	29	64
31	32	60
35	35	62
34	30	62
33	32	62
42	43	87
38	38	79
30	27	72
36	31	59
35	33	58
36	33	60
35	33	59
30	32	57
45	33	62
33	39	71
41	29	65
34	38	59
42	31	66
40	29	70
33	27	61
39	37	79
37	42	60
33	32	66
34	34	73
38	30	66
49	43	89
41	39	84
31	35	59
48	35	86
34	32	58
38	37	61
39	31	64
36	32	64

Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

	Metode_Mengajar	Media_Pembelajaran	Motivasi_Belajar_Siswa
N Valid	42	42	42
Missing	0	0	0
Mean	36.19	33.67	67.33
Median	35.50	33.00	64.00
Mode	33	32	62
Std. Deviation	4.528	4.761	8.897
Minimum	30	26	57
Maximum	49	47	89

Frequency Table

Metode_Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	3	7.1	7.1	7.1
	31	3	7.1	7.1	14.3
	32	1	2.4	2.4	16.7
	33	6	14.3	14.3	31.0
	34	5	11.9	11.9	42.9
	35	3	7.1	7.1	50.0
	36	4	9.5	9.5	59.5
	37	4	9.5	9.5	69.0
	38	3	7.1	7.1	76.2
	39	2	4.8	4.8	81.0
	40	1	2.4	2.4	83.3
	41	2	4.8	4.8	88.1
	42	2	4.8	4.8	92.9
	45	1	2.4	2.4	95.2
	48	1	2.4	2.4	97.6
	49	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Media_Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26	1	2.4	2.4	2.4
27	3	7.1	7.1	9.5
29	4	9.5	9.5	19.0
30	3	7.1	7.1	26.2
31	3	7.1	7.1	33.3
32	6	14.3	14.3	47.6
33	5	11.9	11.9	59.5
34	1	2.4	2.4	61.9
35	4	9.5	9.5	71.4
36	1	2.4	2.4	73.8
37	2	4.8	4.8	78.6
38	3	7.1	7.1	85.7
39	2	4.8	4.8	90.5
42	1	2.4	2.4	92.9
43	2	4.8	4.8	97.6
47	1	2.4	2.4	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Motivasi_Belajar_Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 57	2	4.8	4.8	4.8
58	2	4.8	4.8	9.5
59	4	9.5	9.5	19.0
60	3	7.1	7.1	26.2
61	3	7.1	7.1	33.3
62	5	11.9	11.9	45.2
64	3	7.1	7.1	52.4
65	1	2.4	2.4	54.8
66	3	7.1	7.1	61.9
70	1	2.4	2.4	64.3
71	1	2.4	2.4	66.7
72	2	4.8	4.8	71.4
73	3	7.1	7.1	78.6
74	1	2.4	2.4	81.0
75	1	2.4	2.4	83.3
77	1	2.4	2.4	85.7
79	2	4.8	4.8	90.5
84	1	2.4	2.4	92.9
86	1	2.4	2.4	95.2
87	1	2.4	2.4	97.6
89	1	2.4	2.4	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas

HASIL UJI LINEARITAS**Motivasi Belajar Siswa * Metode Mengajar****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Metode Mengajar	Between Groups	(Combined)	1625.950	15	108.397	1.740	.104
		Linearity	915.807	1	915.807	14.704	.001
		Deviation from Linearity	710.143	14	50.725	.814	.648
	Within Groups		1619.383	26	62.284		
	Total		3245.333	41			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar Siswa * Metode Mengajar	.531	.282	.708	.501

Motivasi Belajar Siswa * Media Pembelajaran**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Media Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1944.367	15	129.624	2.591	.016
		Linearity	811.960	1	811.960	16.227	.000
		Deviation from Linearity	1132.406	14	80.886	1.617	.140
	Within Groups		1300.967	26	50.037		
	Total		3245.333	41			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar Siswa * Media Pembelajaran	.500	.250	.774	.599

Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.777	10.295		1.435	.159		
Metode Mengajar	.813	.256	.414	3.169	.003	.898	1.114
Media Pembelajaran	.688	.244	.368	2.819	.008	.898	1.114

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis

HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA ($x_1 - y$)**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Mengajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.264	7.631

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	915.807	1	915.807	15.725	.000 ^b
Residual	2329.527	40	58.238		
Total	3245.333	41			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.556	9.599		3.079	.004
Metode Mengajar	1.044	.263	.531	3.966	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA ($x_2 - y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.231	7.800

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	811.960	1	811.960	13.347	.001 ^b
	Residual	2433.373	40	60.834		
	Total	3245.333	41			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.864	8.697		4.124	.000
	Media Pembelajaran	.935	.256	.500	3.653	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA (x_1 dan $x_2 - y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran, Metode Mengajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.373	7.044

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Metode Mengajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1310.191	2	655.095	13.203	.000 ^b
	Residual	1935.142	39	49.619		
	Total	3245.333	41			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Metode Mengajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.777	10.295		1.435	.159
	Metode Mengajar	.813	.256	.414	3.169	.003
	Media Pembelajaran	.688	.244	.368	2.819	.008

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 10. Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

No	x1	x2	y	x1*y	x2*y
1	33	36	77	2541	2772
2	32	35	74	2368	2590
3	37	27	57	2109	1539
4	30	29	62	1860	1798
5	34	33	72	2448	2376
6	33	30	61	2013	1830
7	37	38	73	2701	2774
8	36	47	75	2700	3525
9	37	26	73	2701	1898
10	31	29	64	1984	1856
11	31	32	60	1860	1920
12	35	35	62	2170	2170
13	34	30	62	2108	1860
14	33	32	62	2046	1984
15	42	43	87	3654	3741
16	38	38	79	3002	3002
17	30	27	72	2160	1944
18	36	31	59	2124	1829
19	35	33	58	2030	1914
20	36	33	60	2160	1980
21	35	33	59	2065	1947
22	30	32	57	1710	1824
23	45	33	62	2790	2046
24	33	39	71	2343	2769
25	41	29	65	2665	1885
26	34	38	59	2006	2242
27	42	31	66	2772	2046
28	40	29	70	2800	2030
29	33	27	61	2013	1647
30	39	37	79	3081	2923
31	37	42	60	2220	2520
32	33	32	66	2178	2112
33	34	34	73	2482	2482
34	38	30	66	2508	1980
35	49	43	89	4361	3827
36	41	39	84	3444	3276
37	31	35	59	1829	2065
38	48	35	86	4128	3010
39	34	32	58	1972	1856
40	38	37	61	2318	2257
41	39	31	64	2496	1984
42	36	32	64	2304	2048
Jumlah	1520	1414	2828	103224	96078

Diketahui:

$$\begin{array}{lll}
 \sum x_1 & = 1520 & \sum x_1 y = 103224 \quad a_1 = 0,813 \\
 \sum x_2 & = 1414 & \sum x_2 y = 96078 \quad a_2 = 0,688 \\
 \sum y & = 2828 & R^2 = 0,404
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 1. \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{N} \\
 &= 103224 - \frac{(1520)(2828)}{42} \\
 &= 103224 - \frac{4298560}{42} \\
 &= 103224 - 102346,67 \\
 &= 877,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{N} \\
 &= 96078 - \frac{(1414)(2828)}{42} \\
 &= 96078 - \frac{3998792}{42} \\
 &= 96078 - 95209,33 \\
 &= 868,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. JK_{reg} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \\
 &= 0,813 (103224) + 0,688 (96078) \\
 &= 83921,112 + 66101,664 \\
 &= 150022,776
 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif dalam persen (SR%) tiap prediktor adalah:

$$\begin{aligned}
 SR_{x_1} &= \frac{a \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{83921,112}{150022,776} \times 100\% \\
 &= 55,94\%
 \end{aligned}$$

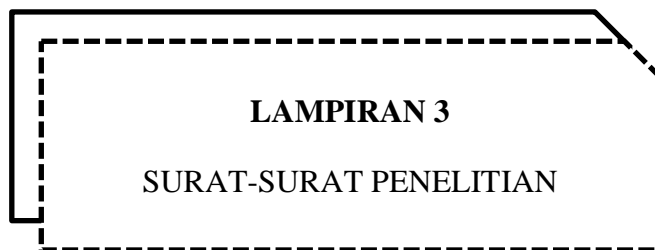
$$\begin{aligned}
 SR_{x_2} &= \frac{a \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{66101,664}{150022,776} \times 100\% \\
 &= 44,06\%
 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif dalam persen (SE%) tiap prediktor adalah:

$$\begin{aligned}
 SE_{x_1} &= SR\%_{x_1} \times R^2 \\
 &= 55,94 \times 0,404 \\
 &= 22,60\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{x_2} &= SR\%_{x_2} \times R^2 \\
 &= 44,06 \times 0,404 \\
 &= 17,80\%
 \end{aligned}$$

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Metode Mengajar (x_1)	55,94%	22,60%
2	Media Pembelajaran (x_2)	44,06%	17,80%
		100,00%	40,40%



LAMPIRAN 3
SURAT-SURAT PENELITIAN

Lampiran 11. Surat-Surat Penelitian

SURAT PERMOHONAN IJIN UJI INSTRUMEN PENELITIAN

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 987/UN34.18/LT/2017

4 Mei 2017

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala SMK Muhammadiyah 2 Bantul
Jalan Bejen, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Sri Sujati
NIM : 13802241011
Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017
Waktu Uji Instrumen : Senin - Sabtu, 8 - 13 Mei 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

SURAT IJIN PENELITIAN DARI FAKULTAS



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1054/UN34.18/LT/2017

12 Mei 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Kepada:

**Yth . Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman
di Sleman**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Sujati
NIM : 13802241011
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN.
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Jumat - Rabu, 12 Mei - 12 Juli 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :
1 Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

SURAT IJIN PENELITIAN DARI BAPPEDA



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2152 / 2017

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/2062/2017 Tanggal : 16 Mei 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SRI SUJATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13802241011
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Sendangrejo Tayu Pati Jateng
No. Telp / HP : 082331046627
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKK~~ dengan judul
**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**
Lokasi : SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 16 Mei 2017 s/d 15 Agustus 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 16 Mei 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengendalian



Ir. RATTYANI HIDAYATI, MT

Pembina, IV/a

NIP. 19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Moyudan
3. Kepala SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
4. Dekan FE UNY
5. Yang Bersangkutan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. AKUNTANSI 2. ADMINISTRASI PERKANTORAN
TERAKREDITASI : A (NOMOR : 5.01/BAP-SM/TU/XI/2016)
3. MULTIMEDIA
TERAKREDITASI : A (NOMOR : 22.01/BAP-SM/TU/X/2015)
Alamat : Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55563 ☎ (0274) 6497077
E-mail : smk_muh2moyudan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 893/KET/IV.4/F/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. MUH ZAINURI**
NIP : 19610726 199003 1 003
Pangkat/Golongan : Guru Madya / IV a
Jabatan : Guru Madya dan Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : **SRI SUJATI**
No. Mahasiswa/NIM : 13802241011
Program Studi/Tingkat : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ekonomi

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta selama 2 hari, pada 17 Mei s/d. 18 Mei dengan Judul :

**“PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 30 Mei 2017
KEPALA SEKOLAH



Drs. MUH ZAINURI
NIP. 19610726 199003 1 003